

SKRIPSI

**PENGARUH BIMBINGAN GURU TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MADRASAH DINIYAH
AWALIYAH (MDA) NURUL ISLAM BANDARJAYA**

Oleh :

**YESI SETIA ANGGRAINI
NPM. 1901011172**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**

**PENGARUH BIMBINGAN GURU TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MADRASAH DINIYAH
AWALIYAH (MDA) NURUL ISLAM BANDARJAYA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

YESI SETIA ANGGRAINI
1901011172

Pembimbing : Ghulam Murtadlo M.Pd.I

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Yesi Setia Anggraini
NPM : 1901011172
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGARUH BIMBINGAN GURU TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MADRASAH DINIYAH
AWALIYAH (MDA) NURUL ISLAM BANDARJAYA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 25 Mei 2023
Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH BIMBINGAN GURU TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MADRASAH DINIYAH
AWALIYAH (MDA) NURUL ISLAM BANDARJAYA

Nama : Yesi Setia Anggraini
NPM : 1901011172

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 25 Mei 2023
Pembimbing



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3366/III-28.1/D/PP-00-9/06/2023

Skripsi dengan judul: **PENGARUH BIMBINGAN GURU TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MADRASAH DINIYAH AWALIYAH (MDA) NURUL ISLAM BANDARJAYA**, disusun oleh: **Yesi Setia Anggraini**, NPM. 1901011172, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: **Kamis/8 Juni 2023**.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Novita Herawati, M.Pd

Sekretaris : Ratih Rahmawati, M.Pd.



(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 496206121989031006

**PENGARUH BIMBINGAN GURU TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MADRASAH DINIYAH
AWALIYAH (MDA) NURUL ISLAM BANDARJAYA
ABSTRAK**

**Oleh:
Yesi Setia Anggraini**

Guru adalah sebagai pembimbing, pendidik dan pengarah yang mempunyai citra baik di masyarakat, apabila dapat menunjukkan kepada masyarakat bahwa ia layak menjadi panutan atau teladan masyarakat sekelilingnya. Akan tetapi terkadang guru kurang memberikan bimbingan terhadap siswanya, sehingga siswa sering mengalami kesulitan dalam belajar yang kelak akan mempengaruhi hasil belajar siswanya. Sedangkan bimbingan yang diperankan oleh guru sebagai seorang pembimbing bagi siswa ada yang sudah maksimal dan ada juga yang belum sepenuhnya maksimal dalam membimbing siswanya. Seperti guru kurang membimbing kesalahan membaca Al-Qur'an pada siswanya, pada saat siswanya salah membaca Al-Qur'an, guru kurang dalam memberikan catatan untuk dipahami sehingga kesalahan yang sama terjadi lagi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah Ada Pengaruh Bimbingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya?". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Bimbingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas II yang berjumlah 25 responden.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (angket), tes (lisan), dan dokumentasi. Kuesioner (angket) ditunjukkan kepada peserta didik untuk mencari data tentang pengaruh bimbingan guru, serta metode tes (lisan) ditunjukkan untuk mengetahui data kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, dan dokumentasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan sejarah berdirinya sejarah berdirinya Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya, visi misi dan tujuan, keadaan guru, keadaan siswa dan keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh bimbingan guru terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya. Hal ini dibuktikan dari diuji korelasinya menggunakan rumus *Person Product Moment* dan diperoleh hasil r_{xy} yaitu 0,5970. Kemudian besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan uji t, adapun harga t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 2,032. harga tersebut thitung lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,568 > 2,069$ (thitung > t_{tabel}). Hasil perhitungan koefisien determinasi, bimbingan guru mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 36% dalam mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas II MDA Nurul Islam.

Kata kunci : Bimbingan Guru, Kemampuan, Membaca Al-Qur'an

MOTTO

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ٢

Artinya: *Dialah yang mengutus seorang Rasul (Nabi Muhammad) kepada kaum yang buta huruf dari (kalangan) mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka, serta mengajarkan kepada mereka Kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah (Sunah), meskipun sebelumnya mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata. (QS.Al-Jumuah : 2)¹*

¹ Minal Muslimin, Afrizal. M, Tugas Guru dalam Perspektif al-Qur'an Surat al-Jumu'ah Ayat 2, Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan Agama Islam, Vol. 2, No. 1 (2019), 43.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yesi Setia Anggraini

NPM : 1901011172

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Mei 2023
Saya yang menyatakan



Yesi Setia Anggraini
NPM. 1901011172

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik, hasil studi ini saya persembahkan pada:

1. Kedua orangtua yang telah mendidik dan merawat dengan penuh kasih sayang yaitu ayah Gino dan Ibu Narni.
2. Teruntuk adikku Wahyu Nico Prasetyo yang telah memberi semangat kakaknya.
3. Teman-teman pejuang skripsi yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Almamaterku tercinta yang kubanggakan IAIN METRO.

KATA PENGANTAR


Allhamdulillah, penulis panjatkan puji dan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan jasmani maupun rohani. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya”. Sholawat serta salam kepada Rasulullah saw. semoga kita menjadi umat yang senantiasa mendapatkan syafa’atnya.

Dalam menyelesaikan penelitian ini penulis telah dibantu beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA sebagai Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I, sebagai ketua program studi Pendidikan Agama Islam.
4. Ghulam Murtadlo M.Pd.I, sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah membantu dan mengarahkan penulisan penelitian ini.
5. Bapak Hariyanto S.Kom.I.M.Sos, sebagai guru Qur’an Hadits di MDA Nurul Islam Bandarjaya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di madrasah.

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Meskipun penulis menyadari bahwa skripsi ini penuh dengan kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan

Metro, 2 Mei 2023



Yesi Seti Anggrani
NPM. 1901011172

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	11
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	11
2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an	13
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an	15

B. Bimbingan Guru	18
1. Pengertian Bimbingan Guru	18
2. Tujuan Bimbingan Guru	20
3. Fungsi dan Prinsip Bimbingan Guru	22
4. Tugas Guru Sebagai Pembimbing	23
5. Bentuk-bentuk Bimbingan Guru	25
C. Pengaruh Bimbingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al- Qur'an	26
D. Kerangka Konseptual Penelitian	28
E. Hipotesis Penelitian	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	30
B. Definisi Operasional Variabel.....	31
C. Populasi, dan Sampel	31
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Instrumen Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	41
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	41
a. Profil Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya.	41
b. Sejarah Berdirinya Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya.	42
c. Tujuan, Visi dan Misi MDA Nurul Islam Bandarjaya.....	43
d. Denah Lokasi Penelitian	44
e. Data Guru Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya	46

f. Data Siswa Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya	47
g. PreIstasi Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya	47
h. Sarana dan Prasarana Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya.....	47
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	48
a. Data Tentang Bimbingan Guru	48
b. Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an	51
3. Pengujian Hipotesis.....	53
B. Pembahasan	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Instrumen Bimbingan Guru terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an	36
Tabel 3.2	Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan	40
Tabel 4.1	Data Guru Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Tahun 2023/2024	46
Tabel 4.2	Data Siswa Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Tahun 2023/2024	47
Tabel 4.3	Sarana dan Prasarana Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya tahun 2023/2024	48
Tabel 4.4	Data Hasil Angket Bimbingan Guru	49
Tabel 4.5	Tabel Distribusi Frekuensi Angket Tentang Bimbingan Guru Kelas II MDA Nurul Islam	50
Tabel 4.6	Data Hasil Angket Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam	51
Tabel 4.7	Data Koefisien Korelasi Antara Bimbingan Guru dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	54
Tabel 4.8	Tabel Kerja Untuk Menghitung Pengaruh Bimbingan Guru Terhadap	55
Tabel 4.9	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	58

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra <i>Survey</i>	66
2. Surat Balasan Izin Pra <i>Survey</i>	67
3. Surat Bimbingan Skripsi	68
4. Surat Tugas <i>Research</i>	69
5. Surat Izin <i>Research</i>	70
6. Surat Balasan Izin <i>Research</i>	71
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka	72
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	73
9. Outline	74
10. Alat Pengumpul Data	77
11. Analisis Data Penelitian Uji Validitas dan Reliabilitas	82
12. Kartu Konsultasi Bimbingan	92
13. Hasil Tes Turnitin	98
14. Dokumentasi	100
15. Daftar Riwayat Hidup	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dengan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Praktik merupakan keberhasilan proses pembelajaran yang sangat dipengaruhi oleh guru karena guru adalah seseorang yang berinteraksi secara langsung dengan peserta didik. Upaya meningkatkan hasil belajar siswa, tidak terlepas dari peran bimbingan guru, karena tanpa adanya seorang guru mungkin tidak akan ada proses pembelajaran, karena suksesnya dan meningkatnya prestasi siswa itu semua juga berfaktor pada kinerja dan dedikasi guru. Oleh sebab itu secara tidak langsung bimbingan guru mempengaruhi kemampuan belajar siswa.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia, baik dalam kehidupan keluarga maupun kehidupan bernegara. Maju mundurnya suatu bangsa dilihat dari maju mundurnya pendidikannya.¹

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswanya dapat meyakini, memahami, serta mengembangkan potensi dirinya untuk mengasah spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

¹ Uyyoh Sadullah, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 73.

mulia, serta keterampilan.² Guru memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu bersaing dengan negara lain yang telah maju. Guru yang berkualitas akan berpengaruh pada kemajuan diberbagai bidang, oleh karena itu guru hendaknya memiliki kualitas maupun kuantitas dan hal tersebut.

Bagi umat Islam Al-Qur'an wajib untuk dipelajari, mempelajari dan membaca Al-Qur'an adalah sarana untuk dapat memahami makna serta kandungan Al-Qur'an.³ Al-Qur'an merupakan sumber utama umat agama Islam sebagai tuntunan menjalankan ibadah. Sebagai umat Islam harus menjalankan perintah Tuhannya dengan baik, seperti membaca Al-Qur'an dibaca dengan bacaan yang lancar dan tidak terbata-bata. Serta harus mampu mengetahui tajwid dan tanda baca dalam Al-Qur'an.

Mempelajari Al-Qur'an selain menjadi kewajiban setiap muslim juga merupakan bentuk ibadah yang bernilai tinggi pahalanya. Mempelajari Al-Qur'an harus ditanamkan pada anak sejak usia dini, dengan membiasakan anak untuk mempelajari dan membaca Al-Qur'an sejak dini, dapat membangun kebiasaan yang baik pada dirinya. Selain itu, dalam Al-Qur'an terdapat nilai-nilai penting untuk dijadikan suri teladan bagi segala aspek kehidupan.

Mengingat pentingnya mempelajari Al-Qur'an, maka pengenalan Al-Qur'an tidak hanya diketahui melalui segi fisik dan aspek sejarah semata,

² Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Cet. 2 (Jakarta:Rajawali Pers, 2014), 19.

³ Widi Astuti dan Ratri Nugraheni, "Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran," *Jurnal Ihtimam* 4, no 2 (2013) : 194.

akan tetapi yang lebih penting yaitu bagaimana mampu membaca dan memahami setiap makna yang terkandung dalam ayat Al-Qur'an. Aspek kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan hal pokok yang semestinya diketahui oleh setiap muslim, oleh karena itu kemampuan membaca Al-Qur'an sangat penting bagi kehidupan setiap pribadi muslim, karena tujuan hidup manusia ialah beribadah kepada Allah SWT.

Mengajarkan Al-Qur'an pada siswa serta mendorong mereka untuk menghafalkannya merupakan sebuah tugas mulia dalam kehidupan. Guru harus memiliki wawasan ilmiah yang luas perihal metode pengajaran yang akan membantunya dalam menjalankan tugas sehingga mampu merealisasikan hasil yang terbaik. Untuk itu, guru harus membekali dirinya dengan berbagai keterampilan yang mempermudahnya dalam mencapai tujuan, tanpa menimbulkan kerugian atau dampak negatif pada kondisi psikologi anak didik maupun masyarakat secara umum.

Kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam membaca Al-Qur'an masih kurang, sehingga dalam melafalkan Al-Qur'an terkendala dalam membedakan mana bacaan yang panjang dan mana bacaan yang pendek. Serta masih ada diantara mereka yang belum mengerti mengenai hukum tajwid. Sehingga guru dalam proses pembelajaran dituntut untuk menggunakan metode yang tepat, agar siswa mudah memahami dan mengingat pembelajarannya. Serta guru juga dituntut untuk membimbing siswa nya agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Guru selalu mengharapkan yang terbaik untuk siswa dalam mencapai hasil belajar membaca Al-Qur'an yang maksimal dengan, mengoptimalkan layanan bimbingan belajar kepada siswa. Bimbingan membantu siswa untuk lebih dapat meningkatkan kualitas belajar, mengembangkan diri secara optimal dengan jalan memahami lingkungan, dan mengatasi hambatan, sehingga hasil belajar siswa akan baik dan siswa termotivasi untuk menentukan rencana masa depan yang lebih baik. Salah satu faktor penentu keberhasilan suatu pendidikan adalah perlunya diupayakan adanya pembenahan berbagai hal yang berkaitan dengan optimalisasi belajar siswa. Salah satunya adalah dengan adanya bimbingan belajar

Tetapi dalam kemampuan belajar siswa tidak semuanya sama, diantara mereka ada yang dengan mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru , ada juga yang membutuhkan waktu untuk bisa mengerti dengan penjelasan guru. Sehingga dengan adanya keberagaman pengetahuan siswa dalam menerima pelajaran, mengakibatkan pelajaran yang disampaikan oleh guru tidak seluruhnya dapat siswa terima dengan baik, dan akan berdampak pada hasil belajar siswa khususnya dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian di atas, guru memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas belajar siswa, dan berhasilnya siswa dalam belajar. Hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, karena hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi berhasilnya siswa dalam belajar adalah bimbingan guru.

Dalam menjalani proses belajar siswa memerlukan bimbingan guru, di sadari maupun tidak dalam kenyataannya peran guru di dalam semua pengajaran yang diberikan secara efektif, tersirat beberapa bentuk bimbingan yang membantu seorang siswa untuk mengatasi kesulitannya dalam belajar. Sehingga hasil belajar siswa baik, akan tetapi kadang kala guru kurang memberikan bimbingan terhadap siswanya, sehingga siswa sering mengalami kesulitan dalam belajar yang kelak akan mempengaruhi hasil belajar siswanya.

Penelitian ini memfokuskan pada siswa kelas II di MDA Nurul Islam, karena pada saat pembelajaran membaca Al-Qur'an berlangsung, masih terdapat beberapa siswa yang membacanya kurang memahami panjang pendek dalam Al-Qur'an, bahkan kurang memahami tentang hukum tajwid dalam Al-Qur'an oleh karena itu perlu adanya bimbingan guru agar siswa mendapatkan hasil yang maksimal dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil pra-survei yang dilakukan peneliti pada tanggal 1 Desember 2022 di MDA Nurul Islam Bandarjaya dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan Bapak Hariyanto selaku guru di MDA Nurul Islam adalah dalam proses pembelajaran masih terdapat hambatan-hambatan seperti dari segi usia anak yang berbeda-beda mulai dari 13-15 tahun, karena itulah yang menyebabkan daya tangkap masing-masing siswa tidak merata, masih terdapat siswa yang melafadzkan bacaan Al-Qur'an kurang lancar seperti panjang pendeknya dan kurang memahami tentang tajwid⁴. Kemudian peneliti melanjutkan wawancara singkat dengan siswa kelas II MDA Nurul

⁴ Hasil Wawancara Dengan Bapak Hariyanto Selaku Guru Al-Qur'an Hadits kelas II MDA Nurul Islam Bandarjaya, 1 Desember 2022.

Islam Bandarjaya pada tanggal 1 Desember 2022, bahwa proses pembelajaran membaca Al-Qur'an terkesan membosankan sehingga kurang minat pada kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an berlangsung.⁵

Dapat disimpulkan bahwa banyak hal yang menyebabkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kurang memuaskan diantaranya, kemampuan siswa dalam melafadzkan Al-Qur'an berbeda-beda, kurangnya pemahaman siswa tentang tajwid, kurangnya minat siswa dalam kegiatan proses belajar, dan siswa merasa proses pembelajaran yang berlangsung kurang menarik.

Pada pemaparan di atas, peneliti berencana untuk melakukan penelitian guna mengetahui sejauh mana pengaruh bimbingan guru terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti bagaimana **“Pengaruh Bimbingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan sebelumnya, maka timbulah beberapa yang diidentifikasi untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an
2. Kurangnya siswa dalam memfokuskan diri untuk membaca Al-Qur'an
3. Kurangnya minat siswa dalam kegiatan pembelajaran.

⁵ Hasil Wawancara Dengan Siswaa Kelas II MDA Nurul Islam Bandarjaya, 1 Desember 2022

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya perluasan pembahasan dalam penelitian ini peneliti memfokuskan batasan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Prinsip Guru Qur'an Hadis dalam membimbing kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah Apakah Ada Pengaruh Bimbingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian kali ini tujuan yang ingin dicapai oleh penulis yaitu untuk mengetahui Pengaruh Bimbingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandajaya.

2. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu adanya sebuah manfaat yang diinginkan dicapai, manfaatnya diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi MDA, penelitian ini bermanfaat diantaranya untuk kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam melakukan kegiatan yang menunjang pembelajaran Al-Qur'an.

- b. Bagi Siswa, penelitian ini bermanfaat dapat memberikan motivasi dan hasil belajar membaca Al-Qur'an
- c. Bagi Penulis, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui pengetahuan terkait proses bimbingan guru dalam membaca Al-Qur'an. Sehingga peneliti mampu memahami bagaimana bimbingan guru dalam pembelajaran yang seharusnya dilakukan dalam membaca Al-Qur'an.

F. Penelitian Relevan

Adapun hasil penelitian orang lain yang menjadi relevan yaitu sebuah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Skripsi Putri Restu Gumilang dengan Program Studi Pendidikan Guru Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Institut Agama Islam Negeri Metro, dengan judul penelitian "Pengaruh Bimbingan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pelaksanaan Shalat Berjamaah Siswa Smk Karya Wiyata Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah", dengan Tujuan Penelitian Untuk Mengetahui Bentuk bimbingan guru pendidikan agama islam alam pelaksanaan shalat berjamaah.⁶

Terdapat perbedaan dalam penelitian penulis dengan skripsi tersebut. Perbedaanya terletak pada penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui bimbingan guru terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an sedangkan peneliti sebelumnya bertujuan untuk mengetahui bimbingan guru terhadap pelaksanaan shalat berjamaah dan terdapat perbedaan pada lokasi penelitian, penelitian penulis bertempat di MDA Nurul Islam

⁶ Skripsi Putri Restu Gumilang, "Pengaruh Bimbingan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pelaksanaan Shalat Berjamaah Siswa Smk Karya Wiyata Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah," Institut Agama Islam Negeri Metro 2018.

sedangkan peneliti sebelumnya bertempat di Smk Karya Wiyata Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

2. Skripsi Fadila Zain Dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifuddin Jambi 2020, dengan Judul Penelitian “Penerapan Metode Qira’ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur’an di Taman Pendidikan Al-Qur’an Raudhatul Muttaqin Desa Gading Jaya Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi”. Tujuan penelitian untuk mengetahui proses pelaksanaan penerapan metode Qira’ati dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur’an, untuk mengetahui kendala selama penerapan, dan untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur’an di TPQ Raudhatul Muttaqin Desa Gading Jaya Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.⁷

Terdapat perbedaan dalam penelitian penulis dengan skripsi tersebut. Perbedaannya terletak pada penelitian penulis menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Selain itu penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui bimbingan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an sedangkan penulis sebelumnya untuk mengetahui penerapan metode Qira’ati terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an, dan terdapat perbedaan pada lokasi penelitian, penelitian penulis bertempat di

⁷ Skripsi Fadilah Zain, “Penerapan Metode Qira’ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur’an di Taman Guru an Al-Qur’an Raudhatul Muttaqin Desa Gading Jaya Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi,” Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifuddin Jambi 2020.

MDA Nurul Islam sedangkan peneliti sebelumnya bertempat di Taman Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Muttaqin Desa Gading Jaya.

3. Skripsi Hikma Novalia dengan Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Fakultas Tarbiyah Fakultas Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Dengan Judul Penelitian "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 2 Way Tenong Lampung Barat", dengan Tujuan Penelitian untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Way Tenong belum berhasil.⁸

Terdapat perbedaan dalam penelitian penulis dengan skripsi tersebut. Perbedaannya terletak pada penelitian penulis menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Selain itu penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui bentuk bimbingan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sedangkan penulis sebelumnya untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa, dan terdapat perbedaan pada lokasi penelitian, penelitian penulis bertempat di MDA Nurul Islam sedangkan peneliti sebelumnya bertempat di SMP Negeri 2 Way Tenong.

⁸ Skripsi Hikma Novalia, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 2 Way Tenong Lampung Barat." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2021.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Firman Allah yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad SWT adalah perintah untuk membaca. Hal itu membuktikan bahwa membaca merupakan hal yang sangat utama dilakukan. Allah memberi perintah kepada nabi Muhammad SWT untuk membaca, sesuai dalam surat al-Alaq ayat 1-5, Allah berfirman:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَكْرَمًا ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: Bacalah (Wahai Muhammad) dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (sekalian makhluk). Ia menciptakan manusia dari sebuks darah beku. Bacalah, dan Tuhanmu Yang Maha Pemurah. Yang mengajar manusia melalui Pena dan tulisan. Ia mengajarkan manusia apa Yang tidak diketahuinya.” (QS. al-Alaq 1-5)¹

Pada ayat tersebut Allah menjelaskan kepada kita bahwa nabi di perintah untuk membaca, dan itu juga berlaku juga bagi umatnya secara umum. Al-Qur'an secara bahasa berasal dari kata *Qara'a* yang berarti bacaan. Sedangkan secara istilah Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SWT yang membacanya akan menjadi suatu ibadah.

¹ Masykur, Siti Solekhah, Tafsir Qur'an Surah Al-'Alaq Ayat 1 Sampai 5 (Perspektif Ilmu Pendidikan), Jurnal Studi Keislaman Volume 2, No 2 Juli (2021), 73.

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keterampilan mengucapkan sesuatu yang tertulis di dalam Al-Qur'an sebagai hasil dari latihan dan pengulangan belajar. Menurut Zawawie menerangkan bahwa membaca adalah mengucapkan sesuatu yang sekiranya telinga orang yang mengucapkan bisa mendengar perkataan yang sedang ia ucapkan.²

Membaca Al-Qur'an adalah sebuah kegiatan membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an yang tertulis dalam bahasa Arab, yang apabila dilakukan akan mendapatkan pahala. Tujuan dari membaca Al-Qur'an bukanlah semata-mata melewati ayat-ayatnya kemudian khatam sepuluh kali atau dua puluh kali. Namun, maksud pokoknya adalah mengambil manfaat dari Al-Qur'an dan mengamalkannya. Sedangkan, membacanya adalah sarana untuk beramal.

Menurut Mas'ud Syafi'i kemampuan membaca al-quran adalah sebagai kemampuan dalam melafadzkan bacaan Al Qur'an dan memperindah huruf atau kalimat Al Qur'an satu persatu dengan terang, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru bercampur aduk, sesuai dengan hukum tajwid.³

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan suatu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang yang beragama Islam, karena kunci utama dalam pelaksanaan ibadah dari setiap jiwa muslim adalah mampu dalam membaca dan melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Maka seorang muslim dan muslimah haruslah mampu untuk membaca dan

² Mukhlisoh Zawawie, *Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an*, (Solo: Tinta Medina, 2011), 25.

³ A. Mas'ud Syafii, *Pelajaran Tajwid*, (Bandung: Putra Jaya, 2001), 14.

melafadzkan kitab suci Al-Qur'an dengan baik dan benar, dan ketika seorang muslim tidak mampu untuk membaca kitab suci Al-Qur'an maka itu akan menjadi penghambat ia dalam beribadah.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat Peneliti pahami bahwa kemampuan membaca Al Qur'an diartikan sebagai kecakapan dan keahlian melafadzkan Al Qur'an serta memperindah huruf atau kalimat-kalimat Al-Qur'an satu persatu dengan terang, teratur, perlahan, dan tidak terburu-buru sesuai dengan hukum tajwid.

2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu terampil dalam mengucapkan sesuatu yang tertulis di dalam Al-Qur'an sebagai hasil dari latihan dan pengulangan dalam belajar. Terdapat tiga indikator yang menjadi acuan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an ialah kelancaran dalam membaca Al-Qur'an, ketepatan dalam membaca Al-Qur'an sesuai hukum tajwid, dan kesesuaian dalam membaca dengan makharajnya. Dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Kelancaran Dalam Membaca Al-Qur'an

Menurut kamus besar bahasa Indonesia lancar yaitu tidak tersangkut sangkut, tidak terputus-putus, tidak tersendat-sendat, fasih, dan tidak tertunda-tunda.⁴ Dengan demikian yang dimaksud dengan

⁴ Team Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, Cet.1 (Jakarta: Pustaka Phoenix, t.t.),257.

Lancar dalam membaca Al- Qur'an adalah lancar membaca Al-Qur'an yang disertai fasih, tidak terputus-putus sesuai dengan hukum tajwid.

b. Ketepatan Membaca Al-Qur'an sesuai hukum tajwidnya

Tajwid menurut maknanya adalah membenarkan dan membaguskan bunyi bacaan Al-Qur'an menurut aturan-aturan hukumnya yang tertentu. Menurut bahasa tajwid berasal dari kata *jawwada yujawwidu tajwidan* yang artinya membaguskan atau bagus, dalam ilmu Qiraah, tajwid yang artinya mengeluarkan huruf dari tempatnya.⁵ Ilmu tajwid adalah suatu ilmu yang mempelajari cara membunyikan atau mengucapkan huruf-huruf yang terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an.

c. Kesesuaian Dalam Membaca Dengan Makharajnya.

Makharajul huruf adalah tempat keluarnya huruf dari organ tubuh tertentu. Ada lima organ tubuh manusia yang menghasilkan huruf-huruf, yaitu rongga mulut, kerongkongan, lidah dua bibir dan hidung. Makharajul huruf dapat diukur dari benar atau tidaknya mengeluarkan huruf-huruf hijaiyyah pada makhrajnya. Didalam aspek bahasa, bunyi huruf sangat diperlukan guna untuk memperjelas dan memperindah perkataan yang diucapkan. Tetapi, untuk ayat-ayat dalam Al Qur'an pengucapan huruf sangat berpengaruh pada makna dari ayat tersebut. Dalam membaca Al Qur'an seseorang diharuskan memahami terlebih dahulu tentang Makhrijul Huruf. Dengan

⁵ Ismail Tekan, *Tajwid Al-Qur'anul Karim*, Cet. XIX (Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru, 2008), 34.

demikian seseorang dapat dikatakan mempunyai kemampuan membaca Al Qur'an apabila seorang tersebut dapat mengucapkan huruf dengan tepat sesuai dengan artikulasi dalam membaca Al-Qur'an.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Agar membaca Al-Qur'an menjadi maksimal dan berhasil tentulan harus memahami faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh adanya faktor internal dan eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri siswa sendiri. Faktor ini memiliki pengaruh yang besar terhadap kemajuan belajar siswa tentunya dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Adapun yang termasuk faktor internal yaitu :

1) Bakat

Bakat adalah dasar (kepandaian, sifat, pembawaan) yang dibawa sejak lahir.⁶ Bakat merupakan kualitas yang dimiliki siswa yang menunjukkan perbedaan tingkatan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Maka dari itu faktor ini juga menentukan kemampuan seseorang dalam belajar membaca Al-Qur'an.

⁶ Alwi Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 112.

2) Minat

Minat adalah perasaan suka dan rasa keterlibatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.⁷ Minat juga berpengaruh terhadap proses belajar mengajar dalam membaca Al-Qur'an, karena apabila pelajaran membaca Al-Qur'an tersebut di minat siswa maka siswa yang bersangkutan akan belajar dengan bersungguhsungguh. Namun apabila pelajaran membaca Al-Qur'an tidak diminati siswa maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Karena minat menambah kegiatan belajar.

Dengan demikianlah minat mempunyai peran penting dalam semua kegiatan manusia, begitu pula kegiatan siswa dalam belajar membaca Al Qur'an.

3) Motivasi

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.⁸ Motivasi adalah merupakan daya penerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar itu sehingga tujuan yang dikehendaki siswa tersebut tercapai. Karena Al-Qur'an merupakan suatu proses maka faktor motivasi memegang peranan pula dalam proses pembelajaran membaca AlQur'an. Jika guru atau orang tua dapat memberikan motivasi

⁷ Sadirman A,M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2003), 39.

⁸ *Ibid.*

yang baik pada anak-anak mereka maka akan timbul dalam diri anak dorongan dan hasrat untuk belajar yang lebih baik, anak dapat mengetahui apa gunanya belajar dan apa tujuan yang hendak dicapai dalam pelajaran itu, jika diberi perangsang atau motivasi yang baik dan sesuai.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri individual. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu :

1) Faktor Lingkungan Sosial

Faktor dalam lingkungan sosial ini meliputi orang tua keluarga, masyarakat, tetangga, para guru dan teman sebaya. Lingkungan siswa yang paling banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri.⁹ Misalnya, apabila dalam lingkungan atau masyarakat ditempat siswa tersebut adalah agamis, maka anak tersebut akan termotivasi untuk selalu mengikuti kegiatan agamis tersebut, begitupula sebaliknya.

2) Faktor lingkungan non Sosial

Faktor dalam lingkungan non sosial ini meliputi gedung sekolah serta letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa serta letaknya, alat-alat dalam belajar, keadaan cuaca, serta waktu

⁹ *Ibid.*, 40.

belajar yang digunakan oleh siswa.¹⁰ Faktor tersebut dipandang dapat menentukan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Misalnya dalam lingkungan siswa yang baik dapat mengakses tempat-tempat untuk mempermudah kegiatan belajar maka siswa tersebut akan terpengaruh untuk mengikuti kegiatan belajar.

Dari uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an di atas, adalah faktor internal dan eksternal yaitu bakat, minat, motivasi, faktor lingkungan sosial dan non sosial.

B. Bimbingan Guru

1. Pengertian Bimbingan Guru

Secara etimologis, bimbingan yaitu berasal dari kata *guidance*. Kata *guidance* yang kata dasarnya *guide* yang berarti menunjukkan, membimbing, atau menuntun orang lain ke jalan yang benar.¹¹ Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa, bimbingan adalah suatu proses pemberi bantuan dari pembimbing kepada individu dalam menumbuhkan kemampuannya sehingga individu tersebut dapat mencapai hasil yang optimal.

Menurut Dr. Rachman Natawidjaja, menyatakan bahwa bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu itu dapat

¹⁰ Moh Zaini Rais Hat, *Belajar Mudah Membaca Al Qur'an Dan Tempat Keluarnya Huruf* (Jakarta: Darul Ulum Press, 2003), 35.

¹¹ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), 16.

memahami dirinya, sehingga ia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat, serta kehidupan umumnya.¹²

Selanjutnya bimbingan merupakan proses membantu individu, membantu dalam arti tidak memaksa. Bimbingan tidak memaksakan individu (siswa) untuk menuju ke satu tujuan yang ditetapkan oleh pembimbing, melainkan membantu mengarahkan individu ke arah tujuan yang sesuai dengan potensinya secara optimal. Pilihan dalam pemecahan masalah ditentukan oleh individu itu sendiri, sedangkan pembimbing hanya membantu mencarikan alternatif solusinya saja.

Berdasarkan pengertian di atas dapat penulis pahami bahwa, bimbingan adalah merupakan suatu proses pemberian bantuan, arahan dan tuntutan secara berkesinambungan dari seorang pembimbing kepada individu yang membutuhkan, yang bertujuan untuk mencapai perkembangan optimal, yaitu perkembangan yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Pada pelaksanaan pendidikan tidak terlepas dari seorang guru dan siswa, karena adanya siswa pasti ada guru, karena guru adalah seorang yang secara langsung berinteraksi dengan siswa.

Secara etimologi guru ialah literatur pendidikan Islam seorang guru biasa disebut sebagai *ustadz*, *mu'alim*, *murabbiy*, *mursyid*,

¹² Hallen A., *Bimbingan dan konseling*, (Jakarta: Ciputat pres, 2002), 5.

mudarris, dan *mu'addib* yang artinya orang yang memberikan ilmu pengetahuan dengan tujuan mencerdaskan dan membina akhlak siswa agar menjadi orang yang berkepribadian baik.¹³

Sedangkan menurut pendapat lain menyatakan bahwa, guru adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun klasikal. Baik di sekolah maupun diluar sekolah.¹⁴

Berdasarkan definisi di atas dapat penulis pahami bahwa, bimbingan guru adalah bimbingan yang dilakukan oleh seorang guru yang mana dengan memberikan bimbingan, pengarahan, tuntunan dalam pendidikan atau ilmu pengetahuan kepada siswa, dengan tujuan agar siswa mampu memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari

2. Tujuan Bimbingan Guru

Pada setiap proses kegiatan pendidikan di sekolah, pasti memiliki tujuan dalam proses membimbing yang dilakukan oleh guru, maka dari itu tujuan bimbingan yang diberikan oleh guru antara lain:

- a. Membantu mengembangkan kualitas kepribadian individu yang dibimbing
- b. Membantu mengembangkan kualitas kesehatan mental
- c. Membantu mengembangkan perilaku-perilaku yang lebih efektif pada diri individu dan lingkungannya

¹³ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 44.

¹⁴ Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Citra Media, 2009), 70.

- d. Membantu anak menanggulangi problema hidup dan kehidupannya secara mandiri.¹⁵

Berdasarkan hal di atas dapat penulis pahami bahwa, yang menjadi tujuan bimbingan yang diberikan oleh guru kepada siswa adalah agar siswa dapat mengembangkan dan memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap diri sendiri, dan juga dapat mengatasi masalah yang dihadapi oleh siswa itu sendiri.

Sedangkan ahli lain berpendapat bahwa, tujuan layanan bimbingan guru di kelas itu sebagai berikut:

- 1) Mencarikan cara-cara belajar yang efisien dan efektif bagi seorang anak atau kelompok anak
- 2) Menunjukkan cara-cara mempelajari sesuatu dan menggunakan buku pelajaran
- 3) Membuat tugas sekolah dan mempersiapkan diri dalam ulangan dan ujian
- 4) Memilih suatu bidang studi(mayor dan minor) sesuai dengan bakat, minat, kecerdasan, cita-cita dan kondisi fisik atau kesehatannya
- 5) Menunjukkan cara-cara menghadapi kesulitan dalam bidang studi tertentu
- 6) Menentukan pembagian waktu dan perencanaan jadwal belajarnya

¹⁵ Ibid., 36.

- 7) Memilih pelajaran tambahan yang berhubungan dengan pelajaran sekolah maupun untuk pengembangan bakat dan kariernya di masa depan
- 8) Memberikan informasi (saran dan petunjuk) bagi yang memanfaatkan perpustakaan.¹⁶

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat penulis pahami bahwa, tujuan bimbingan belajar merupakan suatu kegiatan atau upaya memberikan bantuan kepada seseorang, yang mana bantuan itu sebagai sarana menjadikan seseorang lebih bijaksana dalam menyesuaikan diri terhadap tuntutan dalam kehidupan. Karena dengan memberikan bantuan kepada seseorang yang dilakukan oleh ahli membimbing maka berarti seseorang itu telah mengatasi masalah yang di alami oleh seseorang itu melalui bimbingan tersebut.

3. Fungsi dan Prinsip Bimbingan Guru

Fungsi dari bimbingan belajar adalah sebagai berikut:

- a. Membantu individu siswa untuk memperoleh gambaran yang objektif dan jelas tentang potensi, watak, minat, sikap dan kebiasaannya agar ia dapat menghindarkan diri dari hal-hal yang tidak diinginkan
- b. Membantu individu siswa untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kemampuannya dan

¹⁶ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 111.

untuk menentukan cara yang efektif dan efisien dalam menyelesaikan bidang pendidikan yang telah dipilihnya agar tercapainya hasil yang diharapkan

- c. Mengorientasikan para siswa kepada sekolah
- d. Membantu para siswa untuk mengenal minat dan kemampuan masing-masing
- e. Membantu siswa berlatih menyelesaikan tugas-tugas atau pekerjaan.¹⁷

Adapun prinsip guru dalam pembelajaran yaitu :

- 1) Teliti dalam memberikan atau membacakan contoh
- 2) Waspada dalam menyimak santri
- 3) Tegak dan tidak boleh ragu-ragu, segan atau berhati-hati, maksudnya, guru harus bisa mengkoordinasi antara mata, telinga, lisan, dan hati.
- 4) Memberikan latihan membaca Al-Qur'an.¹⁸

Berikut adalah beberapa prinsip bimbingan guru:

- a) Perhatian dan Motivasi

Dalam merencanakan kegiatan pembelajarannya, guru sudah memikirkan perilakunya terhadap peserta didik sehingga didapat menarik perhatian dan motivasi peserta didik dan tidak berhenti

¹⁷ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), 196.

¹⁸ Sri Belia, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2014), 65.

pada rencana pembelajarannya tetapi sampai selesai menyajikan materinya.

b) Keaktifan Guru

Memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik, memberikan peluang dilaksanakannya implikasi prinsip keaktifan bagi guru secara optimal.

c) Keterlibatan Langsung

Guru harus pandai-pandai merancang pembelajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat terlibat langsung bukan saja secara fisik tetapi juga mental emosional serta intelektual peserta didik.

d) Pengulangan

Jika guru mampu memilihkan bahan yang membutuhkan pengulangan dan yang tidak membutuhkan pengulangan maka guru telah melakukan implikasi dari prinsip pengulangan.

e) Perbedaan Individual

Guru menghadapi peserta didik secara klasikal dalam kelas tentunya harus mempertimbangkan latar belakang atau karakteristik masing-masing peserta didik.¹⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa, tujuan dan fungsi bimbingan belajar sangat memiliki peranan yang

¹⁹ Nurlina Ariani Hrp, Zulaini Masruro, Siti Zahara Saragih, Rosmidah Hasibuan, Siti Suharni Simamora, Toni, Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran, (Widina Bhakti Persada Bandung:2022), 46.

sangat penting bagi terbentuknya karakter dan pribadi bagi siswa, yang mana dengan bimbingan dan pengarahan dari ahli konselor, maka melalui kegiatan-kegiatan yang akan membentuk pribadi siswa itu sangat diperuntukkan untuk membantuk siswa yang berkualitas.

4. Tugas Guru Sebagai Pembimbing Guru

Pembimbing dituntut untuk mampu mengidentifikasi siswa yang diduga mengalami kesulitan dalam belajar, melakukan diagnosa, prognosa, dan kalau masih dalam batas kewenangannya, harus membantu pemecahannya. Tugas selain mengajar adalah berbagai macam tugas yang sesungguhnya bersangkutan dengan mengajar, yaitu tugas membuat persiapan mengajar, tugas mengevaluasi hasil belajar, dan lainnya yang selalu bersangkutan dengan pencapaian tujuan pengajaran.²⁰

Guru sebagai pembimbing dalam pembelajaran dituntut untuk mengadakan pendekatan bukan saja melalui pendekatan instruksional, akan tetapi dibarengi dengan pendekatan yang bersifat pribadi dalam proses belajar mengajar berlangsung. Pendekatan pribadi semacam ini akan secara langsung mengenal dan memahami murid-muridnya secara lebih mendalam, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

Pada umumnya bimbingan yang sering dilakukan oleh sekolah dapat berbentuk tiga macam, yaitu bimbingan pribadi dan sosial,

²⁰ Ibid.,65

bimbingan belajar, dan bimbingan karir. Bimbingan pribadi dan sosial diberikan dengan tujuan untuk membantu siswa memecahkan masalah yang terkait dengan masalah pribadi dan sosial. Adapun ada beberapa macam tugas guru sebagai pembimbing, antara lain:

- a. Memberikan bimbingan belajar, yang perlu diperhatikan adalah mengenai procedural sekolah dan masalahnya, bagaimana kalau tidak masuk sekolah, bagaimana memakai fasilitas sekolah dan lain-lain.
- b. Memberikan bimbingan penyelesaian dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk mampu menyelesaikan setiap permasalahan yang dialami secara mandiri dan bertanggung jawab
- c. Memberikan bimbingan sosial dan pribadi, yang berhubungan dengan kesulitan psikologi yang dialami anak.²¹

Berdasarkan kutipan di atas dapatlah dipahami bahwa, guru sebagai seorang pembimbing adalah memberikan bimbingan pada seluruh aspek fisik dan psikis siswa, yang akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka penulis menyederhanakan sebagai indikator penelitian yaitu memberikan bimbingan belajar, penyelesaian, pekerjaan, karier, dan sosial serta kepribadian.

5. Bentuk-bentuk Bimbingan Guru

Bentuk layanan bimbingan guru yang diberikan kepada siswa adalah bimbingan yang disesuaikan dengan masalah belajar yang

²¹ H. Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 18.

dihadapi oleh siswa, dengan melihat spesifikasi masalah yang dihadapi oleh siswa, maka guru pembimbing dapat merumuskan program bimbingan kepada siswa. Ada beberapa bentuk-bentuk atau kegiatan bimbingan yang diberikan oleh guru, diantaranya adalah:

- a. Orientasi kepada para siswa (khususnya siswa baru) tentang tujuan institusional (tujuan sekolah dan madrasah)
- b. Penyadaran kembali secara berkala tentang cara belajar yang tepat selama mengikuti pelajaran disekolah maupun di rumah
- c. Pengumpulan data siswa (layanan pengumpulan data), yang berkenaan dengan kemampuan intelektual, bakat khusus, arah minat, cita-cita hidup, pada program-program studi atau jurusan tertentu
- d. Bantuan dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar seperti kurang mampu menyusun dan mentaati jadwal belajar di rumah
- e. bantuan dalam hal membentuk kelompok belajar.²²

Berdasarkan kutipan di atas dapat penulis pahami bahwa, dalam proses membimbing siswa guru diharapkan dapat mengatasi dan memberikan perubahan dalam setiap pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa, juga sebagai bentuk pengenalan bagi siswa tentang sekolah dan kurikulum sekolah, yang mana melalui bimbingan inilah siswa akan mudah menjalani kegiatan dalam proses belajar mengajar.

²² Ibid.,131

C. Pengaruh Bimbingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan suatu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang yang beragama Islam, karena kunci utama dalam pelaksanaan ibadah dari setiap jiwa muslim adalah mampu dalam membaca dan melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Maka seorang muslim dan muslimah haruslah mampu untuk membaca dan melafazkan kitab suci Al-Qur'an dengan baik dan benar, dan ketika seorang muslim tidak mampu untuk membaca kitab suci Al-Qur'an maka itu akan menjadi penghambat ia dalam beribadah. Oleh sebab itu dalam membaca Al-Qur'an perlu adanya bimbingan dari guru.

Bimbingan guru adalah bimbingan yang dilakukan oleh seorang guru yang mana dengan memberikan bimbingan, pengarahan, tuntunan dalam pendidikan atau ilmu pengetahuan kepada siswa, dengan tujuan agar siswa mampu memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan definisi di atas dapat penulis pahami bahwa, dalam membaca Al-Qur'an, tidak terlepas dari peran seorang guru pembimbing, karena tanpa adanya seorang guru mungkin tidak akan ada proses pembelajaran, karena suksesnya dan meningkatnya prestasi siswa itu semua juga berfaktor pada kinerja dan dedikasi guru. Adanya bimbingan guru yang diberikan tentunya akan berpengaruh pada meningkatkannya hasil belajar siswa. Pada hal ini pengaruh bimbingan guru dengan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah yang Pertama, strategi

pembelajaran yang diterapkan oleh guru pembimbing. Karena mampu tidaknya siswa dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru tergantung kepada bagaimana guru menyampaikan materi kepada siswa. Kedua, bimbingan yang diberikan guru memiliki intensitas bagi siswa dalam melakukan konsultasi belajar, karena konsultasi belajar perlu dilakukan agar siswa mampu belajar secara efektif dan maksimal. Ketiga, kemampuan guru dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kesulitan belajar yang di alami siswa. Karena mampu tidaknya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa sangat dipengaruhi bagaimana keadaan siswa dan kesulitan seperti apa dialami oleh masing-masing siswa.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual adalah merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.²³

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa, kerangka konseptual adalah suatu konsep yang memiliki hubungan antara konsep satu dengan yang lain, kemudian diidentifikasi keterkaitan masalah diantara konsep tersebut. Variabel dalam penelitian ini sebagai variabel independent adalah Bimbingan Guru sedangkan variabel dependent adalah kemampuan membaca Al-Qur'an.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 60.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, Guru sebagai pembimbing memiliki peranan yang sangat penting di sekolah, semakin baik bimbingan yang dilakukan oleh guru, maka semakin baik pula hasil belajar siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yaitu sebagian jawaban sementara terhadap rumusan yang telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan yang akan diuji sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Ha: Ada Pengaruh Bimbingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya.

Ho: Tidak Ada Pengaruh Bimbingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya.

Adapun rumusan hipotesis yang penulis ajukan yaitu: "Ada Pengaruh Bimbingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya."

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Bimbingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya, maka perlu Peneliti kemukakan jenis dan sifat penelitiannya. Adapun Jenis dari penelitian ini adalah Jenis Penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Suharsimi Arikunto yaitu suatu pendekatan yang banyak dituntut dalam menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya

Sifat penelitian ini adalah korelatif yang berfungsi untuk menemukan ada tidaknya hubungan. Apabila ada dapat dilihat seberapa erat hubungannya serta berarti atau tidak hubungan tersebut. Penelitian korelatif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh dari dua variabel yang akan diteliti, kemudian diketahui seberapa besar tingkat keeratannya. Maka peneliti mengambil judul "Pengaruh Bimbingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya", untuk melihat adakah hubungan atau pengaruh serta seberapa besar tingkat keeratannya.

Dari uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian

ini adalah mencari hubungan antara Bimbingan Guru dengan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa beserta keeratanya. Penelitian dilakukan di MDA Nurul Islam Bandarjaya Lampung Tengah.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang sifatnya dapat diamati dan diukur.¹ Berdasarkan uraian di atas, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Variabel Y)

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kemampuan dalam melafadzkan bacaan Al Qur'an dan memperindah huruf atau kalimat Al Qur'an satu persatu dengan terang, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru, sesuai dengan hukum tajwid. Adapun indikator membaca Al-Qur'an adalah

- a. Kelancaran Dalam Membaca Al-Qur'an
- b. Ketepatan Membaca Al-Quran sesuai hukum tajwidnya
- c. Kesesuaian dalam membaca dengan makharajnya

2. Bimbingan Guru (Variabel X)

Bimbingan Guru adalah bimbingan yang dilakukan oleh seorang guru yang mana dengan memberikan bimbingan, pengarahan, tuntunan dalam pendidikan atau ilmu pengetahuan kepada siswa, dengan tujuan agar siswa

¹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi* (Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008), 29.

mampu memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun prinsip bimbingan guru adalah

- a. Teliti dalam memberikan atau membacakan contoh
- b. Waspada dalam menyimak siswa
- c. Tegas dan tidak boleh ragu-ragu atau berhati-hati
- d. Memperbanyak Latihan

C. Populasi, dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai “jumlah subjek penelitian”²

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 25 siswa kelas II MDA Nurul Islam Bandarjaya Lampung Tengah.

2. Sampel

Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi. Pendapat lain mengemukakan sampel adalah “bagian dari populasi yang diambil melalui cara tertentu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi” dari definisi di atas maka penulis dapat menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau sekelompok dari sesuatu yang akan diteliti dan sudah mewakili semua populasi.³

80. ² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009),

³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 119.

Dalam penelitian ini penulis hanya mengambil satu kelas yakni kelas II yang berjumlah 25 siswa, 17 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Untuk menentukan berapa banyak sampel yang akan diteliti, penulis berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yaitu “apabila subyeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, dan apabila jumlah subyeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Berdasarkan pendapat di atas, karena jumlah subjek atau populasi kurang dari 100 orang yaitu berjumlah 25 siswa, maka seluruh subyek atau populasi tersebut dijadikan sebagai sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Metode angket merupakan teknik pengumpulan data berupa pertanyaan yang dilengkapi dengan alternatif jawaban.⁴ Metode angket digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang bagaimana proses membaca Al-Qur'an siswa. Angket disusun dalam bentuk pilihan ganda yang dilakukan responden untuk dijawab dengan memilih salah satu

⁴ *Ibid.*, 119

jawaban yang sesuai dengan situasi dikelas. Angket terdiri dari 20 pertanyaan. Skor yang diberikan tiap butir soal diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) Jika responden memilih alternatif jawaban a di beri skor 4
- b) Jika responden memilih alternatif jawaban b di beri skor 3
- c) Jika responden memilih alternatif jawaban c diberi skor 2
- d) Jika responden memilih alternatif jawaban d diberi skor 1

2. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur suatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes digunakan sebagai alat penilaian yang diberikan pada siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), maupun tulisan (tes tertulis).⁵ Adapun tes yang digunakan berupa tes lisan, yang melakukan tes tersebut adalah guru Qur'an Hadist kepada siswanya. Sedangkan alat yang digunakan untuk membaca siswa adalah berpatok pada Qs Al-Alaq ayat 1-5.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis baik tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi lebih mengarah pada bukti konkret.⁶

⁵ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 193.

⁶ *Ibid.*, 134

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah singkat MDA Nurul Islam Bandarjaya Lampung Tengah, keadaan guru, siswa, dan proses pembelajaran.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk memperoleh dan mengolah data dalam penelitian berupa pertanyaan yang diberikan kepada responden.⁷ Instrumen pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah metode tes, dan untuk mendukung data peneliti juga menggunakan metode pendukung yaitu metode dokumentasi, wawancara, dan observasi. Jadi, Instrumen pengumpulan data adalah suatu gambaran pokok yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data melalui kolom atau tabel yang telah dibuat untuk memperjelas alat dan sekaligus item yang digunakan dalam penelitian.

1. Rancangan/Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi Instrumen adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antar hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi Instrumen menunjukkan kaitan antara Variabel yang diteliti dengan sumber data, dari mana data akan diambil, metode yang akan digunakan dan Instrumen yang akan disusun. Adapun metode dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus:

⁷ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 58.

a. Kisi-kisi umum

Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang disebut untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan responden, dan instrument yang dipakai.

b. Kisi-kisi khusus

Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk suatu instrumen. Dari uraian diatas kisi-kisi instrument penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Item Soal
1.	Variabel Terikat (Y) Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Kelancaran Dalam Membaca Al-Qur'an	Tes
		Ketepatan Membaca Al-Qur'an Sesuai Kaidah Tajwidnya	Tes
		Kesesuain Dalam Membaca Dengan Makharajnya	Tes
2.	Variabel Bebas (X) Bimbingan Guru	Teliti	1-5 Soal
		Waspada	6 -10 Soal
		Tegas dan tidak boleh ragu-ragu	11-15 Soal
		Memperbanyak Latihan	16-20 Soal
		Jumlah	20 Soal

2. Pengujian Instrumen

Pengujian Instrumen Pengujian instrumen merupakan penyaringan dan pengujian item-item instrumen yang dibuat oleh

peneliti untuk mengetahui validitas (kehandalan) dan reliabilitas (ketetapan/kemantapan).

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁸

Berdasarkan teori yang telah diungkapkan, dapat dipahami bahwa agar penelitian dikatakan valid, maka alat ukur yang digunakan harus dapat mengukur yang hendak diukur secara tepat. Agar data dalam penelitian ini valid, maka penelitian ini menggunakan rumus Product Moment sebagai uji validitas instrumen, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor Y

xy = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y⁹

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data yang sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan

⁸ Syahrudin and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 133.

⁹ *Ibid.*, 60

pengujian instrumen dengan melakukan uji coba pada responden diluar sampel penelitian. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengukur sampai sejauh mana instrumen tersebut layak digunakan dalam penelitian sehingga dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam menyaring data yang dibutuhkan dalam menjawab masalah yang diteliti. Uji coba instrumen penelitian ini diberikan kepada siswa kelas II MDA Nurul Islam Bandarjaya Lampung Tengah

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat ketetapan atau keajegan dari hasil pengukuran yang dilakukan. Reliabilitas adalah untuk mengetahui konsisten atau tidak dan ada atau tidak perbedaan dari hasil pengukuran yang telah dilakukan.¹⁰ Oleh karena itu, walaupun instrumen yang valid pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan.

Berdasarkan pada konsep tersebut maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa yang dimaksud reliabilitas adalah suatu alat ukur dimana alat ukur tersebut dapat menghasilkan skor yang sama dan pengukuran yang dilakukan oleh orang lain yang berbeda dan waktu yang berbeda. Kemudian untuk mengetahui lebih lanjut reliabilitas angket maka akan dianalisis dengan menggunakan rumus spearman brown sebagai berikut:

¹⁰ Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 129.

$$r_{11} = \left(\frac{2 \times r_{1/21/2}}{1 + r_{1/21/2}} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$r_{1/21/2}$ = r_{xy} yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrument.¹¹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul.¹² Dalam teknis analisis data langkah pertama yaitu menghitung koefisien korelasi yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan pengaruh antara bimbingan guru terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Rumus yang digunakan adalah *Person Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

Teknik analisis data tersebut pada akhir penelitian digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

¹¹ Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, 70

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 207.

Keterangan:

t = Uji Hipotesis

n = Banyaknya responden

r = Koefisien Korelasi

Menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $t > t$ tabel, Hipotesis alternatif diterima

Jika $t < t$ tabel Hipotesis alternatif ditolak.¹³

Besarnya koefisien korelasi berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2
Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Kemudian, menggunakan koefisien determinasi untuk menyatakan atau mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh bimbingan guru terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

¹³ Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, 60.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya.

Nama Madrasah Diniyah : Nurul Islam Bandarjaya

Awaliyah

Alamat : Jln Ahmad Yani Nomor 78
Lingkungan 1 Bandarjaya Barat,
Kecamatan Terbanggi Besar
Kabupaten Lampung Tengah.

Status Gedung : Milik Yayasan Nurul Islam

Luas Tanah : 800 m

Luas Bangunan : 400 m

No Notaris : 05-19/5/2000

No izin operasional : 0632/Kk.08.02.c//PP.00.8/06/2019.

No Statistik Diniyah : 311218020041

NPWP : 43.417.173.2-321.000

Data Kepala Madrasah

Nama Lengkap : Juriyanto, S.Pd.I

Tempat Tanggal Lahir : Bandarjaya, 10 Februari 1980
Alamat Lengkap : Jln Ahmad Yani, Rt 002/Rw 001,
Lingkungan 2 Bandarjaya Barat
Kecamatan Terbanggi Besar
Kabupaten Lampung Tengah.

b. Sejarah Berdirinya Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya.

MDA Nurul Islam merupakan sebuah yayasan pendidikan non formal yang berbasis pendidikan Al-Qur'an dan pendidikan agama yang telah berdiri pada tanggal 3 Juni 2008. MDA ini sudah terdaftar di kemenag pada tahun 2019 dengan No. 632/Kk.08.02.c//PP.00.8/06/2019 yang beralamat Jln. Ahmad Yani No. 78 lingkungan 1 Bandarjaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. Ketua Madrasah Bapak Juriyanto S.Pd.I. Jumlah murid MDA Nurul Islam kelas Al-Qur'an/MDA ada 81 siswa.

Kegiatan pembelajaran kelas MDA selain mengaji Al-Qur'an ada beberapa mata pelajaran juga yaitu Sejarah Kebudayaan Islam, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Akidah Akhlak, Qur'an Hadits, dan Fiqih Ibadah, dengan kegiatan belajar setiap malam senin, malam selasa, malam rabu, malam kamis, dan malam jum'at pada pukul 17.00-19.45 WIB. Kelas MDA memiliki beberapa kelas yaitu kelas I, II, III, dan IV yang dimana setiap 1

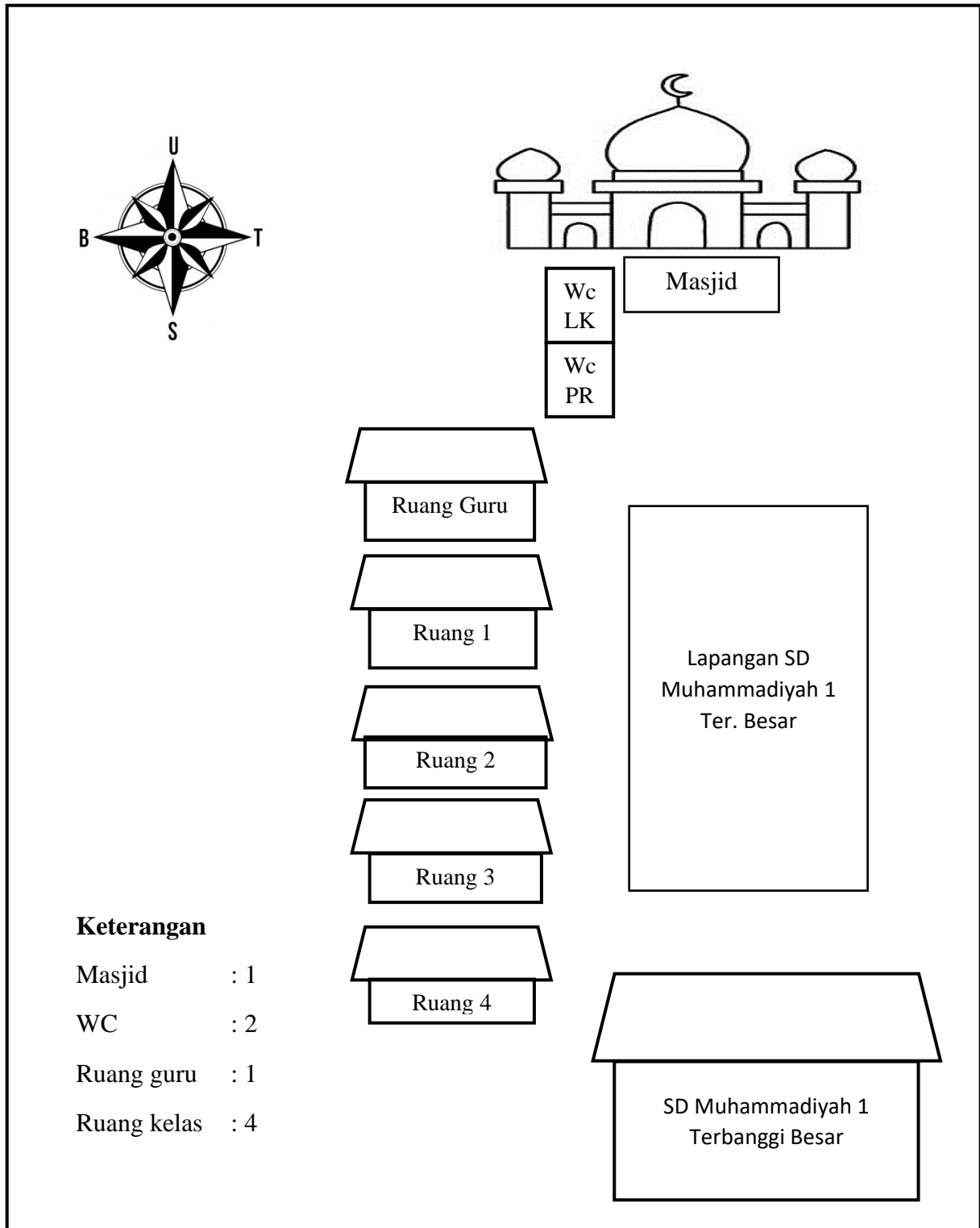
tahun mengadakan 2 Semester untuk melanjutkan tingkatan kelasnya sampai kelas IV. Pada kelas MDA memiliki kegiatan rutin yang dilaksanakan hari kamis malam jum'at yaitu ceramah agama dengan petugasnya seperti Mc, Sholawat, pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an, do'a dan ceramah semua petugasnya adalah murid/siswanya.

c. Tujuan, Visi dan Misi MDA Nurul Islam Bandarjaya

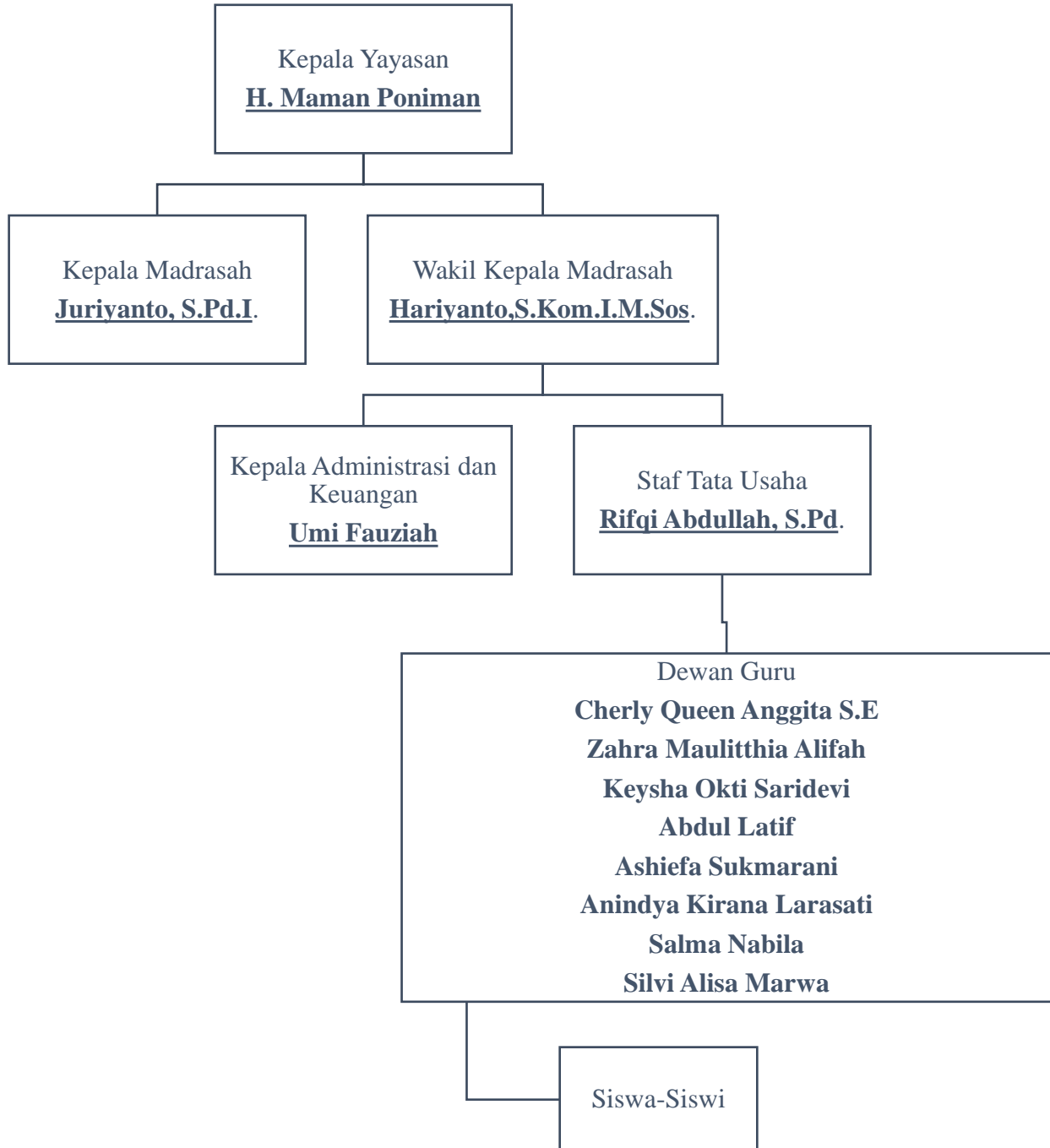
- 1) Tujuan : Menjadikan Generasi Muda yang Cerdas Dan Religius
- 2) Visi : Mewujudkan Kepribadian murid yang luhur dan pemahaman islam yang komprehensif
- 3) Misi :
 - a) Menyelenggarakan pembelajaran ilmu agama islam (Al-Qur'an, Fiqih, Bahasa Arab, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan bahasa inggris)
 - b) Internalisasi sifat wajib nabi (Sidiq, Amanah, Tabligh, Fathonah)
 - c) Menyelenggarakan Keterampilan murid (Hadroh, Tari dan Bahasa)

d. Denah Lokasi Penelitian

Denah Lokasi Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya



**STRUKTURAL MADRASAH DINIYAH AWALIYAH (MDA) NURUL
ISLAM TAHUN 2023/2024**



**e. Data Guru Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam
Bandarjaya**

Tenaga Pengajar di MDA Nurul Islam Bandarjaya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Guru Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Tahun 2023/2024

No	Nama Guru	Tempat Tanggal Lahir	Pendidikan	Ket
1.	Juriyanto S.Pd.I	Bandarjaya,10/2/1980	S1	
2.	Hariyanto S.Kom.I.M.Sos.	Bandarjaya,3/9/1994	S2	
3.	Umi Fauziyah	Bandarsari, 20/2/1983	SMA/Sederajat	
4.	Rifqi Abdullah S.Pd.	Sumatra Barat,8/4/2000	S1	
5.	Cherly Queen Anggita S.H	Adijaya, 12/3/2002	S1	
6.	Zahra Maulitthia Alifah	Bandarjaya, 31/3/2006	SMA/Sederajat	
7.	Keysha Okti Saridevi	Bandarjaya 26/10/2006	SMA/Sederajat	
8.	Abdul Latif	Metro, 30/4/2002	SMA/Sederajat	
9.	Ashiefa Sukmarani	Adijaya, 29/7/2007	SMA/Sederajat	
10.	Anindya Kirana Larasati	Adijaya, 25/12/2007	SMA/Sederajat	
11.	Salma Nabila	Bandarjaya, 24/11/2007	SMA/Sederajat	
12.	Silvi Alisa Marwa	Bandarjaya, 25/5/2007	SMA/Sederajat	

Sumber: Data dokumentasi Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya tahun 2023/2024

f. Data Siswa Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya

Tabel 4.2
Data Siswa Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Tahun 2023/2024

Tahun Ajaran	Jumlah Siswa											
	Kelas I			Kelas II			Kelas III			Kelas IV		
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
2023/2024	6	16	22	11	14	25	7	12	19	4	11	15
Jumlah	81											

Sumber : Dokumentasi data siswa Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya tahun 2023/2024

g. Prestasi Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya

1. Juara II Lomba Cerdas Cermat Antar TPA/MDA Sebandarjaya Tahun 2010
2. Juara III Lomba Sholat Jenazah TPA/MDA Sekelurahan Bandarjaya Tahun 2009
3. Juara I Lomba LCT Antar TPA/MDA Sebandarjaya Tahun 2016
4. Juara I Lomba Cerdas Cermat Sekelurahan Bandarjaya Tahun 2018

h. Sarana dan Prasarana Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya

Sarana dan Prasarana merupakan faktor yang sangat penting.

Sarana pendidikan yang dimiliki Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam secara terperinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA)
Nurul Islam Bandarjaya tahun 2023/2024

No	Nama	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1.	Almari	4		
2.	Meja Kursi Guru	18		
3.	Meja Siswa	89		3
4.	Ruang Kelas	4		
5.	Ruang Kantor	1		
6.	Masjid	1		
7.	Wc	2		
8.	Papan Tulis	4		
9.	Kipas Angin	6		1

Sumber: Dokumentasi Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya tahun 2023/2024

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

A. Data Tentang Bimbingan Guru

Data tentang bimbingan guru diukur dengan menggunakan angket sebanyak 20 item. Angket tersebut disebarakan kepada sampel sebanyak 25 peserta didik, untuk mengetahui pengaruh bimbingan guru terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas II Marasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya, maka penulis menyebarkan angket yang diberikan kepada responden dengan jumlah 25 siswa. Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada siswa kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya, pada tanggal 9 Mei 2023 maka penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

- 1) Jawaban a di beri skor 4

- 2) Jawaban b di beri skor 3
- 3) Jawaban c diberi skor 2
- 4) Jawaban d diberi skor 1

Hasil angket yang telah dikumpulkan ditabulasikan kedalam bentuk tabel dan akan dipaparkan hasil jawaban siswa melalui skor nilai dari setiap jawaban siswa. Maka untuk mengetahui data tentang seberapa besar Pengaruh bimbingan guru terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, penulis menggunakan angket yang disebarakan kepada obyek yang menjadi sample penelitian sebanyak 25 siswa. Adapun hasil angket selengkapnya dapat penulis sajikan dalam tabel hasil angket sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Hasil Angket Bimbingan Guru

No.	Hasil Angket Bimbingan Guru No Item Soal																				JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	73
2.	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	63
3.	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	64
4.	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	67
5.	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	1	3	60
6.	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	61
7.	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	4	3	67
8.	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	67
9.	2	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	55
10.	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	57
11.	2	3	4	2	3	4	2	2	3	3	3	1	2	3	3	2	4	2	3	3	54
12.	3	3	3	4	4	3	2	1	1	2	2	2	4	1	4	2	3	3	2	3	52
13.	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	50
14.	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	59
15.	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	63
16.	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	56
17.	2	3	3	1	2	1	4	4	3	3	3	1	2	2	2	2	3	4	4	4	53
18.	2	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	54
19.	3	2	4	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	57

20.	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	44
21.	3	2	2	3	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	49
22.	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	56
23.	3	2	3	2	2	4	2	2	4	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	49
24.	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	61
25.	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	61
Jml	77	81	84	74	73	80	81	73	76	65	69	63	67	62	76	54	74	73	72	78	1452

Sumber : Dokumentasi Hasil Angket Siswa Kelas II MDA Nurul Islam, pada 9 Mei 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai tertinggi 73 nilai terendah 44 Klasifikasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah 4 kategori yaitu sering, selalu, kadang-kadang dan tidak pernah. Maka dapat diperoleh nilai interval kelas:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{73 - 44 + 1}{4} = \frac{30}{4} = 7,5 \text{ dibulatkan } 8$$

Jumlah interval untuk variabel terikat penelitian ini adalah data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.5

Tabel Distribusi Frekuensi Angket Tentang Bimbingan Guru Kelas II MDA Nurul Islam

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	68 -75	1	Sangat Baik	4%
2	60 – 67	10	Baik	40%
3	52 – 59	10	Cukup	40%
4	44 – 51	4	Kurang	16%
Jumlah		25		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa dari 25 siswa, 1 siswa menerapkan bimbingan guru dengan kategori sangat baik, 10 siswa menerapkan bimbingan guru baik, 10 siswa menerapkan bimbingan guru cukup, dan 4 siswa menerapkan bimbingan guru dengan kategori kurang. Dapat dikatakan bahwa penerapan bimbingan guru siswa kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya cukup.

B. Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Data Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas siswa kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, maka peneliti melihat hasil tes guru yang mengetes satu per satu siswa dalam kemampuan membacakan siswa kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam yaitu Qs. Al-Alaq ayat 1-5 dan terdapat nilai sebagaimana dijabarkan di tabel bawah ini

Tabel 4.6
Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam

No.	Nama Siswa	Indikator			Nilai	Keterangan
		Kesesuaian Makharajul Huruf	Kaidah Tajwid	Kelancaran		
1.	Afalza Sudir Hariyanto	35	16	21	72	Baik
2.	Aidha Adzwa Adz-Zahra	29	31	24	84	Sangat Baik
3.	Anandara Princessilia	25	28	24	77	Baik
4.	Annisa Syifa Syakira	19	18	20	57	Kurang
5.	Aulya Aristha Jihan	21	22	25	68	Cukup

6.	Carissa Atthar Wa-Adora	19	19	22	60	Cukup
7.	Dian Istiqomah	28	25	23	76	Baik
8.	Hayfa Zahida	32	20	24	76	Baik
9.	Imelda Dwi Sartika	26	26	30	82	Sangat Baik
10.	Laras Dewi Anggraini	30	20	23	73	Baik
11.	Letisya Yushi Nindya	23	21	23	67	Cukup
12.	Luthfiatun Nisa	23	32	25	80	Sangat Baik
13.	M. Dzikri Diandra	28	23	21	72	Baik
14.	M. Hafis Arrayan	20	30	20	70	Baik
15.	Nayla Adzkia Az-Zahra	25	32	25	82	Sangat Baik
16.	Rachmadi Sanusi	23	26	22	71	Baik
17.	Reja Ataya Valeska	21	25	26	72	Baik
18.	Rizqi Ramadhan	24	22	25	71	Baik
19.	Salsabila Aulia Putri	20	32	35	87	Sangat Baik
20.	Syafiq Nanim	34	32	23	89	Sangat Baik
21.	Syafira Afrizal	24	21	24	69	Cukup
22.	Teuku Khaidir Yusuf	25	35	23	83	Sangat Baik
23.	Ubay Khairul Mufadhol	34	23	21	78	Baik
24.	Zakiya Raudatul Jannah	24	25	24	73	Baik
25.	Zaskiya Ulfa	33	24	26	83	Sangat Baik
Jml		645	628	599	1872	

Sumber: Dokumentasi data hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an pada 9 Mei 2023

Kriteria penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an mengacu pada KKM yang telah ditetapkan Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam sebagai berikut:

50 – 59 Kurang

60 – 69 Cukup

70 – 79 Baik

80 – 90 Sangat Baik

Berdasarkan hasil nilai tersebut didapatkan nilai tertinggi 89 dan nilai terendah 57 untuk mengetahui interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Nilai Tertinggi}-\text{Nilai Terendah}+1}{\text{Jumlah Kategori}} \\ \text{Interval} &= \frac{89-57+1}{3} = \frac{33}{3} = 11 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 8 peserta didik memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kategori sangat baik, 12 peserta didik membaca Al-Qur'an dengan kategori baik, dan 4 membaca Al-Qur`annya dengan kategori cukup, serta ada 1 peserta didik membaca Al-Qur`an dengan kategori kurang. Demikian dapat dipahami bahwa dalam membaca Al-Qur`an peserta didik kelas II MDA Nurul Islam dikatakan baik dalam membaca Al-Qur`an.

3. Pengujian Hipotesis

Untuk dapat menguji hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh bimbingan guru terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya, maka data tersebut dimasukkan kedalam tabel kerja untuk mencari pengaruhnya.

Setelah data Bimbingan Guru dan data tentang kemampuan membaca Al-Qur`an yang peneliti dapatkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis terhadap data-data tersebut. Data diasumsikan berdistribusi normal dan berpola linier. Selanjutnya, proses pengolahan

dan analisis data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus korelasi *person product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

Setelah r_{xy} diketahui, maka selanjutnya nilai r_{xy} tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} *Product Moment* dengan kriteria $r_{xy} > r_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima. Sebaliknya apabila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Kemudian data tersebut diatas diolah dan dimasukkan ke dalam tabel kerja seperti di bawah ini Berikut hasil data bimbingan guru dan kemampuan membaca Al-Qur'an

Tabel 4.7
Data Hasil Angket Bimbingan Guru dan Kemampuan
Membaca Al-Qur'an

No	Bimbingan Guru	Kemampuan Membaca Al-Qur'an
1.	73	73
2.	63	83
3.	64	70
4.	67	76
5.	60	84
6.	61	83
7.	67	72
8.	67	67
9.	55	82
10.	57	57
11.	54	60
12.	52	71

13.	50	87
14.	59	68
15.	63	69
16.	56	72
17.	53	78
18.	54	76
19.	57	72
20.	44	73
21.	49	80
22.	56	82
23.	49	71
24.	61	89
25.	61	77

Berikut ini tabel koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 4.8
Data Koefisien Korelasi Bimbingan Guru Terhadap
Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas II
MDA Nurul Islam Bandarjaya

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1.	73	73	5329	5329	5329
2.	63	83	3969	6889	5229
3.	64	70	4096	4900	4480
4.	67	76	4489	5776	5092
5.	60	84	3600	7056	5040
6.	61	83	3721	6889	5063
7.	67	72	4489	5184	4824
8.	67	67	4489	4489	4489
9.	55	82	3025	6724	4510
10.	57	57	3249	3249	3249
11.	54	60	2916	3600	3240
12.	52	71	2704	5041	3692
13.	50	87	2500	7569	4350
14.	59	68	3481	4624	4012
15.	63	69	3969	4761	4347
16.	56	72	3136	5184	4032
17.	53	78	2809	6084	4134
18.	54	76	2916	5776	4104
19.	57	72	3249	5184	4104
20.	44	73	1936	5329	3212
21.	49	80	2401	6400	3920
22.	56	82	3136	6724	4592
23.	49	71	2401	5041	3479

24	61	89	3721	7921	5429
25	61	77	3721	5929	4697
JML	1452	1872	85452	141652	108649

Berdasarkan perhitungan tabel diatas, dapat diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 N &= 25 \\
 \sum x &= 1.452 \\
 \sum y &= 1.872 \\
 \sum x^2 &= 85.452 \\
 \sum y^2 &= 14.1652 \\
 \sum xy &= 10.8649
 \end{aligned}$$

Selanjutnya akan dimasukan kedalam rumus *person product moment*.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{25 \cdot 108649 - (1452)(1872)}{\sqrt{\{25 \cdot 85452 - (1452)^2\}\{25 \cdot 141652 - (1872)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{2.716,225 - 2.718,144}{\sqrt{\{2.136,300 - 2.108,304\}\{3.541,300 - 3.504,384\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{1,919}{\sqrt{\{27.996 \cdot 36.916\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{1,919}{\sqrt{\{1.033.500.336\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{1.919}{3.214} \\
 r_{xy} &= 0,5970
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0.5970, pengaruh antara variabel x dan variabel y ialah positif. Langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dengan cara menafsirkan besarnya koefisiensi korelasi dengan menggunakan rumus uji t yaitu sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,5970\sqrt{25-2}}{\sqrt{1-0,5970^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,5970\sqrt{23}}{\sqrt{1-0,3564}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,5970 \cdot 4,7958}{\sqrt{0,6436}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2,8630926}{0,8022468448}$$

$$t_{hitung} = 3,568$$

Langkah selanjutnya membandingkan harga t_{hitung} dengan harga t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima. Sebaliknya Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis alternative di tolak. Adapun harga tabel pada taraf signifikansi 5% dengan memperhitungkan db (derajat bebas) terlebih dahulu yakni sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Db &= N - 2 \\ &= 25 - 2 \\ &= 23. \end{aligned}$$

Jadi (N) sebesar 23 diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikan 5 % sebesar 2,069. Dapat kita ketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $3,568 > 2,069$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini berarti Ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan guru terhadap kemampuan membaca AL-Qur'an siswa Kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah

(MDA) Nurul Islam, kemudian nilai koefisien (r_{xy}) di interpretasikan ke dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel interpretasi diatas, diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,5970 berada diantara nilai 0,400 sampai dengan 0,799, sehingga diketahui bahwa ada pengaruh sedang antara variabel x (Bimbingan Guru) terhadap variabel y (kemampuan membaca Al-Qur`an) siswa kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya. Kemudian, untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel x (bimbingan guru) dalam menunjang keberhasilan variabel y (Kemampuan membaca Al-Quran) siswa MDA Nurul Islam, diketahui dari hasil koefisien determinasinya, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,5970)^2 \times 100\% \\
 &= 0,3564 \times 100\% \\
 &= 36\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi bimbingan guru mempunyai pengaruh sebesar 36%, dalam mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas II MDA Nurul Islam Bandarjaya. Selain itu untuk 64% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor luar seperti sekolah, lingkungan, dan masyarakat yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

B. Pembahasan

Hasil hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima, sehingga dapat diartikan ada pengaruh bimbingan guru terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian ini, variable x (Bimbingan Guru) dan y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an). Uji korelasinya menggunakan rumus *Person Product Moment* dan diperoleh hasil r_{xy} atau t hitung yaitu 0,5970. Pada hal ini penelitian menggunakan sampel sebanyak 25 responden. Selanjutnya yaitu menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan uji t adapun t tabel pada taraf signifikan 5% yaitu 2,069.

Berdasarkan harga tersebut t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,069 > 3,568$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dari tabel interpretasi dapat kita ketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,5970 berada diantara nilai interal koefisien 0,600-0,799, tingkat hubungan variabel x dan variabel y adalah tergolong kuat. Bimbingan guru Al-Qur'an Hadist mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 36% dalam mempengaruhi kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas II MDA Nurul

Islam Bandarjaya. Selain itu untuk 64% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor internal maupun eksternal pada diri siswa,

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwa terdapat hal positif pada bimbingan guru. Bimbingan guru merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an. Bimbingan adalah sebuah bantuan atau tuntunan yang diberikan ustadzah atau guru kepada siswanya baik anak-anak, remaja, maupun dewasa dalam membaca Al-Qur'an, dengan tujuan agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri.

Guru sebagai pembimbing sangat mempengaruhi hasil belajar siswa yang mana hal ini sebagai prioritas yang diharapkan dalam pendidikan yaitu ada pembelajaran berarti ada hasil pembelajaran. Pada pelaksanaan pendidikan tidak terlepas dari seorang guru dan siswa, karena adanya siswa pasti ada guru, karena guru adalah seorang yang selalu dibutuhkan oleh setiap manusia.

Untuk merumuskan tujuan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, maka tujuan tersebut harus berorientasi pada kepentingan siswa, bukan pada guru, titik tolaknya adalah perubahan dalam membaca Al-Quran, dengan menggunakan beberapa indikator dalam pencapaian kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa yaitu:

- 1) Kelancaran Dalam Membaca Al-Qur'an
- 2) Ketepatan Membaca Al-Quran sesuai hukum tajwidnya
- 3) Kesesuaian dalam membaca dengan makharajnya

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan angket dan tes lisan responden terbagi menjadi empat kategori yaitu sangat baik, baik, sedang dan kurang. Dengan demikian dalam penelitian ini ada korelasi yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur`an dengan bimbingan guru. Oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini diterima karena ada pengaruh dari variabel yang diteliti, karena bimbingan guru dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan, dengan bimbingan guru yang baik dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa ada hubungan antara bimbingan guru dengan kemampuan membaca Al-Qur`an siswa kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya. Hal ini terbukti dari hasil analisis data menggunakan rumus *person product moment* diperoleh harga r_{xy} 0,5970, dengan menggunakan sampel sebanyak 25 responden. Selanjutnya yaitu menafsirkan besarnya koefisiensi korelasi dengan menguji uji t, adapun harga t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 2,069.

Berdasarkan harga tersebut t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,568 > 2,069$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan tabel interpretasi diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,5970 berada diantara nilai 0,400 sampai dengan 0,799, sehingga tingkat pengaruh antara variabel x (Bimbingan Guru) terhadap variabel y (kemampuan membaca Al-Qur`an) adalah tergolong kuat. Hasil perhitungan koefisien determinasi bimbingan guru mempunyai pengaruh sebesar 36% dalam mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur`an siswa kelas II MDA Nurul Islam Bandarjaya. Sedangkan untuk 64% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor luar sekolah, lingkungan, dan masyarakat yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

B. Saran

1. Diharapkan bagi guru untuk terus membimbing siswanya dalam membaca Al-Qur'an bukan hanya itu saja, tetapi juga mencukupi setiap apa yang dibutuhkan oleh siswa, seperti memberikan catatan kepada siswanya tentang kesalahan membaca Al-Qur'annya, agar siswa mampu memperbaiki kesalahannya pada saat membaca Al-Qur'an.
2. Diharapkan kepada siswa kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya agar dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'annya serta yang sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan baik agar terus dipertahankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Belia, Sri. *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2014.
- Gumilang, Putri, Restu. *Pengaruh Bimbingan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pelaksanaan Shalat Berjamaah Siswa Smk Karya Wiyata Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah*. Institut Agama Islam Negeri Metro 2018.
- Hallen. *Bimbingan dan konseling*. Jakarta: Ciputat pres, 2002.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.
- Hasan, Alwi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Hat, Moh Zaini, Rais. *Belajar Mudah Membaca Al Qur'an Dan Tempat Keluarnya Huruf*. Jakarta: Darul Ulum Press, 2003.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Cet. 2. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Kunto, Suharsimi, Ari. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian Aplikasi*. Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Muhaimin. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media, 2009.
- Novalia, Hikma. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VIII Di Smp Negeri 2 Way Tenong Lampung Barat*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2021.

- Nugraheni, Widi, Astuti, Ratri. *Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran*. *Jurnal Ihtimam* 4, no 2, 2013.
- Phoenix, Team, Pustaka. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. Cet.1. Jakarta: Pustaka Phoenix, t.t.
- Sadirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2003.
- Salim, Syahrums. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sundayana, Rostina. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Supriyono, Abu Ahmadi, Widodo, *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Syafii, A. Mas'ud. *Pelajaran Tajwid*. Bandung: Putra Jaya, 2001.
- Tekan, Ismail. *Tajwid Al-Qur'anul Karim*. Cet. XIX. Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru, 2008.
- Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo, 2011.
- Uno, Hamzah. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Uyyoh Sadullah, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: ALFABETA, 2019.
- Zain, Fadilah. Penerapan Metode Qira'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al- Qur'an di Taman Guru an Al-Qur'an Raudhatul Muttaqin Desa Gading Jaya Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifuddin Jambi 2020.
- Zawawie, Mukhlisoh. *Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Tinta Medina, 2011.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5496/In.28/J/TL.01/12/2022
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MDA NURUL ISLAM
BANDARJAYA
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	: Yesi Setia Anggraini
NPM	: 1901011172
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGARUH GURU AL-QURAN HADIST TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWA KELAS I I DI MDA N URUL ISLAM BANDARJAYA LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan prasurvei di MDA NURUL ISLAM BANDARJAYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvei tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Juni 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.
NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 2



**MADRASAH DINIYAH AWALIYAH (MDA)
NURUL ISLAM**

Status : Terdaftar No. 0623/Kk.08.02.c/PP.00.8/06/2019
No. Statistik: 311218020041

Jl. Ahmad Yani No. 78 Bandarjaya Barat Kecamatan. Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah

Nomor : 096/MDA_NI/BJ/U/XII/2022
Lampiran : -
Hal : Izin Prasurey

Bandar Jaya, 26 J. Awwal 1444 H
20 Desember 2022 M

Kepada Yth.

Ketua Jurusan PAI IAIN Metro

Di

Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan surat nomor: B-5496/In.28/J/TL.01/12/2022 perihal IZIN PRASUREY:

Nama : Yesi Setia Anggraini

NPM : 1901011172

Semester : 7 (Tujuh)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Guru Al-Quran Hadits terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas II di MDA Nurul Islam Bandar Jaya Lampung Tengah

Maka bersamaan surat ini kami izinkan mahasiswa tersebut melakukan PRASUREY di MDA Nurul Islam. Demikian pemberitahuan dari kami, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Kepala MDA Nurul Islam

Juriyanto, S.Pd.I

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1694/In.28.1/J/TL.00/01/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Ghulam Murtadlo (Pembimbing)
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **Yesi Setia Angraini**
 NPM : 1901011172
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENGARUH BIMBINGAN GURU TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MADRASAH DINIYAH AWALIAH (MDA) NURUL ISLAM BANDARJAYA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Januari 2023
 Ketua Program Studi,


Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2009/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **Yesi Setia Anggraini**
NPM : 1901011172
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MADRASAH DINIYAH AWALIYAH (MDA) NURUL ISLAM BANDAR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH BIMBINGAN GURU TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MADRASAH DINIYAH AWALIYAH (MDA) NURUL ISLAM BANDARJAYA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 Mei 2023



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2008/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MADRASAH DINIYAH
AWALIYAH (MDA) NURUL ISLAM
BANDAR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2009/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 08 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **Yesi Setia Anggraini**
NPM : 1901011172
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MADRASAH DINIYAH AWALIYAH (MDA) NURUL ISLAM BANDAR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH BIMBINGAN GURU TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MADRASAH DINIYAH AWALIYAH (MDA) NURUL ISLAM BANDARJAYA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 6



**MADRASAH DINIYAH AWALIYAH (MDA)
NURUL ISLAM**

Status : Terdaftar No. 0623/Kk.08.02.c/PP.00.8/06/2019
No. Statistik: 311218020041

Jl. Ahmad Yani No. 78 Bandarjaya Barat Kecamatan. Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah

Nomor : 098/MDA_NI/BJ/U/XII/2023

Bandar Jaya, 4 Dzulqa'dah 1444 H

Lampiran :-

24 Mei 2023 M

Hal : Surat Keterangan Balasan Izin Research

Kepada Yth.

Ketua Jurusan PAI IAIN Metro

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan ini kami menyampaikan bahwa:

Nama : Yesi Setia Anggraini

NPM : 1901011172

Semester : 8 (Delapan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Bimbingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandar Jaya Lampung Tengah

Berdasarkan surat nomor B-2008/In.28/D.1/TL.00/05/2023, tanggal 8 Mei 2023, Perihal izin research. Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di MDA Nurul Islam. Demikian pemberitahuan dari kami, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Kepala MDA Nurul Islam

Juriyanto, S.Pd.I

Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-454/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Yesi Setia Anggraini
NPM : 1901011172
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011172

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-045/In.28.1/J/PP.00.9/V/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Yesi Setia Angraini

NPM : 1901011172

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 22 Mei 2023
Ketua Program Studi PAI
Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

Lampiran 9

OUTLINE

**PENGARUH BIMBINGAN GURU TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MADRASAH DINIYAH AWALIYAH
(MDA) NURUL ISLAM BANDARJAYA**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an
- B. Bimbingan Guru
 - 6. Pengertian Bimbingan Guru
 - 7. Tujuan Bimbingan Guru
 - 8. Fungsi dan Prinsip Bimbingan Guru
 - 9. Tugas Guru Sebagai Pembimbing
 - 10. Bentuk-bentuk Bimbingan Guru
- C. Pengaruh Bimbingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi dan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Profil Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya.
 - c. Sejarah Berdirinya Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya.
 - d. Tujuan, Visi dan Misi MDA Nurul Islam Bandarjaya
 - e. Denah Lokasi Penelitian

- f. Data Guru Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya
 - g. Data Siswa Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya
 - h. Prestasi Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya
 - i. Sarana dan Prasarana Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 1. Data Tentang Bimbingan Guru
 2. Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

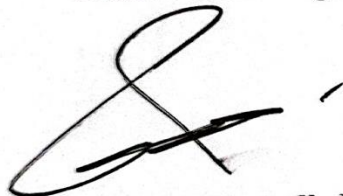
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Ghulam Murtadlo M.Pd.I
NIDN. 2024047404

Metro, 17 Januari 2023

Penulis,



Yesi Setia Anggraini
NPM. 1901011172

Lampiran 10

ALAT PENGUMPUL DATA (APD) ANGKET

**PENGARUH BIMBINGAN GURU TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN SISWA MADRASAH DINIYAH AWALIAH (MDA) NURUL
ISLAM BANDARJAYA**

A. DATA RESPONDEN/SISWA

Nama :

Kelas :

No. Responden :

B. PETUNJUK

1. Isilah biodata anda dengan lengkap!
2. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan teliti dan berikan jawaban dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan kenyataan sebenarnya.
3. Pilihlah satu dari empat alternatif jawaban a, b,c dan d dengan memberikan tanda (x) pada jawaban yang anda anggap benar.

Keterangan

a	Selalu	85%-100%	4
b	Sering	70%-84%	3
c	Kadang-kadang	50%-69%	2
d	Tidak Pernah	10%-49%	1

C. Daftar Pernyataan Pengaruh Bimbingan Guru Terhadap Siswa

1. Guru mencontohkan membaca Al-Qur'an dengan baik?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Guru membimbing bacaan Al-Qur'an siswa apabila salah membaca?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
3. Guru berperilaku sabar dalam proses membimbing siswa?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Guru mengetahui tingkat pemahaman atau kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an?
 - a. Selalu
 - c. Kadang-Kadang

- b. Sering d. Tidak Pernah
5. Guru memberikan arahan agar siswa tidak terpengaruh oleh lingkungan yang tidak baik?
- a. Selalu c. Kadang-Kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
6. Guru menggunakan metode mengajar yang menarik, yang dapat memusatkan perhatian siswa?
- a. Selalu c. Kadang-Kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
7. Guru menyimak dan mendengarkan setiap bacaan Al-Qur'an siswa?
- a. Selalu c. Kadang-Kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
8. Guru memberhentikan bacaan Al-Qur'an siswa yang salah dan meluruskannya?
- a. Selalu c. Kadang-Kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
9. Guru menjelaskan pada siswa ketika bacaannya salah?
- a. Selalu c. Kadang-Kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
10. Guru membantu siswa dalam menyelesaikan kesulitan-kesulitan siswa dalam belajar?
- a. Selalu c. Kadang-Kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
11. Saat suasana kelas sedang gaduh guru mampu mengontrol kelas?
- a. Selalu c. Kadang-Kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
12. Guru membimbing siswa untuk memahami makna dari bacaannya?
- a. Selalu c. Kadang-Kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
13. Guru memberi semangat siswanya apabila siswanya tidak semangat belajar?
- a. Selalu c. Kadang-Kadang
b. Sering d. Tidak Pernah

14. Guru memberikan pengarahan secara pribadi tentang kesalahan membaca Al-Qur'an?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
15. Saat pembelajaran Al-Qur'an guru memberikan penilaian secara langsung pada siswa tentang kualitas bacaannya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
16. Guru memberikan catatan kesalahan pada saat membaca Al-Qur'an dan untuk diperbaiki lagi?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
17. Guru membentuk sikap pengendalian diri pada siswa agar mampu menyikapi kelemahan dan berusaha menutupi kelemahan dengan hal-hal yang baik?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
18. Saat siswa bertanya, guru memperhatikan siswa tersebut?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
19. Guru memberikan waktu sejenak untuk berfikir setelah guru memberikan pertanyaan pada siswa?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
20. Guru membantu siswa dalam mengembangkan potensi bacaannya agar lebih baik?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah

D. Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Q.S Al-Alaq 1-5 Beserta Artinya)

1. Indikator dari kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa

Kesesuaian Makharajul Huruf	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat mengucapkan huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar 2. Anak dapat membedakan suara dengan jelas huruf-huruf hujaiyah yang hampir sama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak tidak dapat mengucapkan seluruh sifat-sifat huruf dengan tepat 2. Anak kurang bisa membedakan suara huruf hujaiyah yang hampir sama dengan baik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak tidak dapat mengucapkan huruf hujaiyah dengan baik. 2. Anak tidak bisa membedakan suara huruf hujaiyah yang hampir sama
Kaidah Tajwid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat mengucapkan dengan benar hukum bacaan nun sukun dan tanwin 2. Anak dapat mengucapkan bacaan mad dan qolqolah dengan baik dan benar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak tidak dapat mengenal secara lengkap bacaan hukum nun sukun dan tanwin 2. Anak tidak mengenal secara lengkap bacaan maddan qolqolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak tidak mengerti bacaan nun sukun dan sukun bertemu dengan huruf hijaiyah 2. Anak tidak tau hukum bacaan mad dan qolqolah
Kelancaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat membaca dengan baik, lancar dan jelas. 2. Anak dapat merangkai kata perkata dalam ayat Al-Qur'an 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat membaca tetapi tidak lancar. 2. Anak sedikit mengalami kesulitan dalam merangkai kata perkata dari ayat Al-Qur'an 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak tidak dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan tidak lancar. 2. Anak tidak bisa merangkai kata perkata dari ayat-ayat Al-Qur'an

2. Standar penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an

- 1) Nilai 0-59 : Kurang
- 2) Nilai 60 -69 : Cukup
- 3) Nilai 70-79 : Baik
- 4) Nilai 80-90 : Sangat Baik

PEDOMAN DOKUMENTASI

Hal-hal yang didokumentasi meliputi:

1. Denah Lokasi Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam Bandarjaya
2. Keadaan Guru Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam
3. Keadaan Peserta didik Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam
4. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Islam
5. Daftar Nilai Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Ghulam Murtadlo M.Pd.I
NIDN. 2024047404

Metro, 17 Maret 2023

Penulis,



Yesi Setia Anggraini
NPM. 1901011172

Lampiran 11

ANALISIS DATA PENELITIAN**A. UJI VALIDITAS**

Untuk menguji Validitas instrument penelitian, peneliti menyebar angket kepada 10 responden diluar sampel, dengan jumlah soal 20 untuk variable X (Bimbingan Guru) dan variable Y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an) untuk mengukur validitas dan reliabilitas angket tersebut

1. Variabel X (Bimbingan Guru)

Tabel 1
Hasil Angket (Kursioner) Bimbingan Guru

No	Soal Item Bimbingan Guru																			Jml	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	78
2.	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	63
3.	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	66
4.	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	72
5.	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	2	1	3	52
6.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	57
7.	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	71
8.	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	67
9.	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	47
10	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	50
Jml	29	31	34	31	33	34	34	33	31	34	33	28	29	28	33	25	32	30	27	34	

Langkah selanjutnya, peneliti melakukan uji validitas dari masing-masing soal. Berikut ini cara perhitungan untuk item soal nomor satu. Langkah pertama yaitu membuat tabel bantu untuk mempermudah proses perhitungan, table bantu tersebut sebagai berikut :

Tabel 2
Tabel Bantu Perhitungan Validitas

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1.	4	78	16	6084	312
2.	2	63	4	3969	126
3.	3	66	9	4356	198
4.	3	72	9	5184	216
5.	3	52	9	2704	156
6.	3	57	9	3249	171
7.	4	71	16	5041	284
8.	3	67	9	4489	201
9.	2	47	4	2209	94
10.	2	50	4	2500	100
Jumlah	29	623	89	39785	1858

Dari tabel tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\sum x = 29$$

$$\sum y = 623$$

$$\sum x^2 = 89$$

$$\sum y^2 = 39785$$

$$\sum xy = 1858$$

Selanjutnya akan dimasukkan kedalam rumus *person product moment*.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.828}{\sqrt{(89 \cdot 39785)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.828}{\sqrt{(354.0865)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.828}{1.881}$$

$$r_{xy} = 0,9874$$

Dikarenakan ada 20 item soal di dalam skala pengukuran ini, maka ada 20 *korelasi product moment* yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3
Validitas Kuesioner (Angket)
Bimbingan Guru

Butir Angket	Nilai r	Taraf Signifikansi	
		5% = 0,632	1% = 0,765
1.	0,987	Valid	Valid
2.	0,987	Valid	Valid
3.	0,997	Valid	Valid
4.	0,989	Valid	Valid
5.	0,993	Valid	Valid
6.	0,995	Valid	Valid
7.	0,994	Valid	Valid
8.	0,989	Valid	Valid
9.	0,986	Valid	Valid
10.	0,989	Valid	Valid
11.	0,992	Valid	Valid
12.	0,983	Valid	Valid
13.	0,973	Valid	Valid
14.	0,992	Valid	Valid
15.	0,991	Valid	Valid
16.	0,984	Valid	Valid
17.	0,986	Valid	Valid
18.	0,985	Valid	Valid
19.	0,980	Valid	Valid
20.	0,991	Valid	Valid

Harga r_{xy} dengan n sebanyak 20 dari taraf signifikansi 5% adalah 0,632 dan taraf signifikan 1% adalah 0,765. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, ternyata harga r_{xy} pada taraf signifikansi 5% lebih besar dari r_{tabel} dan pada taraf signifikansi 1% lebih besar dari r_{tabel} yang artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data

2. Variabel y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an)

Tabel 4
Hasil Angket Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No.	Nama Siswa	Indikator			Nilai
		Kesesuaian Makharajul Huruf	Kaidah Tajwid	Kelancaran	
1.	Alisya Marwa	30	29	24	83
2.	Aulia Rizki	20	27	21	68
3.	Eva Septiani	29	26	23	78
4.	Fitriyani	27	25	30	82
5.	Hana Rofifah	22	25	23	70
6.	Jihan Salsabila	21	29	20	70
7.	M. Ahsan Naim	25	24	24	73
8.	Sinta Lestari	22	24	22	68
9.	Tamara Sintia	24	23	25	72
10.	Tika Melidiana	26	20	24	70

Langkah selanjutnya, peneliti melakukan uji validitas dari masing-masing soal. Berikut ini cara perhitungan untuk item soal nomor satu. Langkah pertama yaitu membuat table bantu untuk mempermudah proses perhitungan, table bantu tersebut sebagai berikut :

Tabel 5
Table Bantu Perhitungan Validitas

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1.	30	83	900	6889	2490
2.	20	68	400	4624	1360
3.	29	78	841	6084	2262
4.	27	82	729	6724	2214
5.	22	70	484	4900	1540
6.	21	70	441	4900	1470
7.	25	73	625	5329	1825

8.	22	68	484	4624	1496
9.	24	72	576	5184	1728
10.	26	70	676	4900	1820
Jumlah	246	734	6156	54158	18205

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut

$$\sum x = 246$$

$$\sum y = 734$$

$$\sum x^2 = 6156$$

$$\sum y^2 = 54158$$

$$\sum xy = 18205$$

Selanjutnya akan dimasukkan kedalam rumus *person product moment*.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.8205}{\sqrt{(6.156 \cdot 5.4158)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.8205}{\sqrt{(3.333.96648)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.8205}{1.8259}$$

$$r_{xy} = 0,997$$

Dikarenakan ada 3 item tes di dalam skala pengukuran ini, maka ada 3

korelasi product moment yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 6
Validitas Kuesioner (Angket)
Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Butir Angket	Nilai r	Taraf Signifikansi	
		5% = 0,632	1% = 0,765
1.	0,997	Valid	Valid
2.	0,994	Valid	Valid
3.	0,996	Valid	Valid

Harga r_{xy} dengan n sebanyak 3 dari taraf signifikansi 5% adalah 0,632 dan taraf signifikansi 1% adalah 0,765. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, ternyata harga r_{xy} pada taraf signifikansi 5% lebih besar dari r_{tabel} dan pada taraf signifikansi 1% lebih besar dari r_{tabel} yang artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data

B. UJI RELIABILITAS

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor nomor genap, seperti pada table berikut ini :

1. Variabel x (Bimbingan Guru)

Tabel 7
Hasil Angket Item Soal Ganjil

No	Soal Item Ganjil (x) Bimbingan Guru										Jumlah
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
2.	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	31
3.	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	34
4.	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	36
5.	3	3	3	3	2	2	2	3	4	1	26
6.	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	30
7.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
8.	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	33
9.	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	24
10.	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	24

Tabel 8
Hasil Angket Item Soal Genap

No	Soal Item Genap (y) Bimbingan guru										Jumlah
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
2.	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	32
3.	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	32
4.	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	36
5.	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	26
6.	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	27
7.	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	33
8.	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	34
9.	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	23
10.	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	26

Untuk mempermudah penelitian maka dibuat table bantu sebagai berikut

Tabel 9
Tabel Kerja Validitas Perhitungan Bimbingan Guru

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1.	39	39	1521	1521	1521
2.	31	32	961	1024	992
3.	34	32	1156	1024	1088
4.	36	36	1296	1296	1296
5.	26	26	676	676	676
6.	30	27	900	729	810
7.	38	33	1444	1089	1254
8.	33	34	1089	1156	1122
9.	24	23	576	529	552
10.	24	26	576	676	624
Jumlah	315	308	10195	9720	9935

Berdasarkan perhitungan tabel diatas, dapat diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

$$\sum x = 315$$

$$\sum y = 308$$

$$\sum x^2 = 10.195$$

$$\sum y^2 = 9.720$$

$$\sum xy = 9.935$$

Selanjutnya akan dimasukkan kedalam rumus *person product moment*.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{9.935}{\sqrt{(10.195 \cdot 9.720)}}$$

$$r_{xy} = \frac{9.935}{\sqrt{(99.095 \cdot 400)}}$$

$$r_{xy} = \frac{9.935}{9.954}$$

$$r_{xy} = 0,998$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{2 \times r_{1/21/2}}{1 + r_{1/21/2}} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{2 \times 0,998}{1 + 0,998} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{1,996}{1,998} \right)$$

$$r_{11} = 0,999$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

Tabel 10
Kriteria Indeks Reliabilitas

No	Rentang Nilai	Keterangan
1.	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2.	0,600 – 0,800	Tinggi
3.	0,400 – 0,600	Sedang
4.	0,200 – 0,400	Rendah
5.	0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Dari indeks reliabilitas di atas maka reliabilitas instrumen adalah 0,999 tergolong sangat tinggi (sangat reliabel). Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

NILAI-NILAI r_{tabel} PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,32	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,396	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,276	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 12



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Yesi Setia Angraini
 NPM : 1901011172

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at 13/01/2023	✓	Pendalaman Outline. - Teori Bimbingan Guru di tambahkan Tugas dan bentuk - bentuk bimbingan - Tambahkan kerangka konseptual penelitian.	
	Selasa 17/01/2023	✓	Acc outline Silahkan dilanjutkan ke proser berikutnya.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
 NIDN. 2024047404



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Yesi Setia Anggraini
NPM : 1901011172

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 08/01/2023	✓	<p>Pendalaman Bab I - iii</p> <ul style="list-style-type: none"> - Munculkan kesenjangan GAP Research pada LBM di dukung oleh fakta/ data lapangan. - Tampilkan urgensi penelitian - Deskripsikan hal yang membedakan dengan penelitian terdahulu. - Partikan ada teori yang terkait fokus penelitian ini - Referensi di update. 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Yesi Setia Anggraini
NPM : 1901011172

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 23/01/2023	✓	ACC BAB I- II Silahkan dilanjutkan ke tahap berikutnya.	
	Kamis 08/03/2023	✓	Pendalaman APD - Wawancara kepada Guru harus mengacu pada Indikator strategi yang di buat - Hindari pertanyaan yang mendekte Guru. - Pertanyaan kepada siswa di perbaiki Seuai saran.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

NIDN. 2024047404



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Yesi Setia Anggraini
NPM : 1901011172

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at 17/3/2023	✓	ACC APD Silahkan dilanjutkan ke tahap selanjutnya.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Yesi Setia Anggraini
 NPM : 1901011172

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Serini, 22/5/2023	✓	<p>Pendekatan BAB IV</p> <ul style="list-style-type: none"> - Deskripsi lokasi penelitian dengan struktur organisasi, danah lokasi, bentuk situasi baik akademik maupun non akademik. - Perhitikan item pertanyaan yang low respon. jadikan sajian penelitian - Perbaiki kesimpulan penelitian. 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
 NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Yesi Setia Anggraini
 NPM : 1901011172

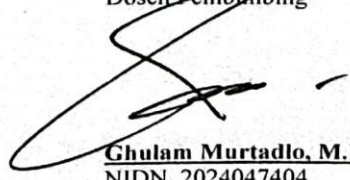
Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis, 25 Mei '23	✓	<p>bagian lembar pengantar, preface, nota dinas dan kelengkapan administrasi lainnya.</p> <p>- dokumen foto foto ds bagian keterangannya.</p> <p>Ace Strike. diperbaiki ds bagian kesesuaiannya.</p>	 

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing


 Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
 NIDN. 2024047404

Lampiran 13

PENGARUH BIMBINGAN GURU
TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
MADRASAH DINIYAH AWALIAH
(MDA) NURUL ISLAM
BANDARJAYA

by Yesi Setia Anggraini 1901011172

Submission date: 30-May-2023 01:20PM (UTC+0700)
Submission ID: 2105054257
File name: Skripsi_Yesi_Setia_Anggraini.docx (242.42K)
Word count: 13380
Character count: 82293

20/5/2023
Shulam. H

PENGARUH BIMBINGAN GURU TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MADRASAH DINIYAH AWALIAH
(MDA) NURUL ISLAM BANDARJAYA

ORIGINALITY REPORT

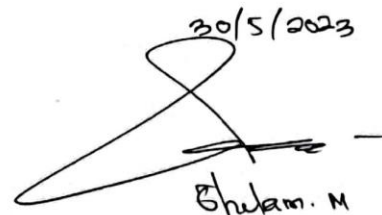
10% SIMILARITY INDEX	10% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	2% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	10%
----------	---	------------

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

30/5/2023

Shulam. M

Lampiran 14



Dokumentasi Penyebaran Angket Bimbingan Guru pada 9 Mei 2023



Dokumentasi Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Dampingi guru Qur'an Hadist

Lampiran 15

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yesi Setia Anggraini, biasa dipanggil Yesi. Lahir pada tanggal 16 Juni 2001 di Adijaya. Yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara, putri dari bapak Gino dan Narni. Yesi menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 1 Adijaya lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 4 Terbanggi Besar lulus pada tahun 2016 dan melanjutkan pendidikan menengah atas di SMK Muhammadiyah 1 Terbanggi Besar lulus pada tahun 2019. Kemudian melanjutkan perguruan tinggi di IAIN Metro Lampung dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam untuk jenjang Strata 1 (S1).